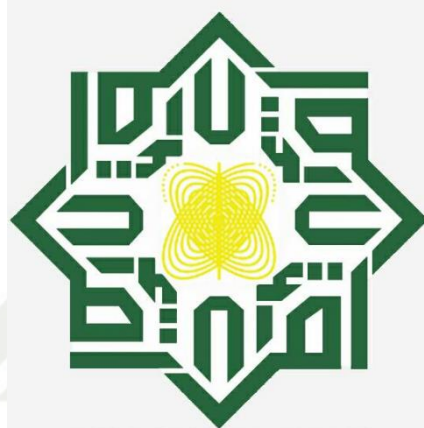


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**ANGGUN CAHAYA**

NIM. 12011424915

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****1445 H/2024 M**

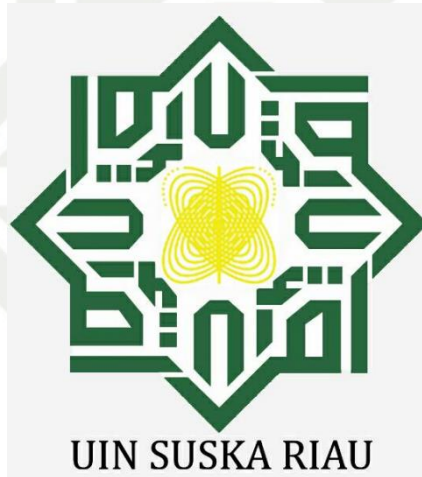
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3  
SINGINGI HILIR, KAB. KUANTAN SINGINGI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**ANGGUN CAHAYA**

NIM. 12011424915

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1445 H/2024**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anggun Cahaya  
Nim : 12011424915  
Tempat/Tgl Lahir : Simpang Raya, 10 April 2002  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Singingi Hilir, Kab. Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Anggun Cahaya  
NIM.12011424915



## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Singingi Hilir, Kuantan Singingi.” yang disusun oleh Anggun Cahaya NIM 12011424915 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Dzulhijjah 1445 H  
04 Juli 2024

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

**Dra. Hj. Sakilah, M.Pd**  
NIP. 196603032006042013

Pembimbing

**Dr. Alimuddin, M. Ag.**  
NIP. 199609241995031002



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Singingi Hilir, Kab. Kuantan Singingi, yang ditulis oleh Anggun Cahaya NIM 12011424915 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 02 Agustus 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 28 Safar 1446 H  
 02 September 2024 M

Mengesahkan  
 Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Penguji II

Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji III

Dr. Hj. Rohani, M.Pd.

Penguji IV

Darni, SP., MBA.

Mengetahui  
 Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag  
 NIP. 19650521199402 1 001

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



Assalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbi‘alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan umur panjang kepada sang penulis dalam pembuatan skripsi ini untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan S1 yang di selesaikan dengan baik. Sholawat beriring salam kita kirimkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau menjadi panutan dan contoh tauladani bagi kita untuk menjadi hamba-hamba Allah yang baik.

Skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI ESKTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA DI SMP NEGERI 3 SINGINGI HILIR”** merupakan hasil karya ilmiah penulis sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah ikhlas membantu dan mendoakan untuk kelancaran. Penulis ucapkan terimakasih sebesar besarnya terutama kepada orang tua tercinta yaitu Ayahanda Amran Mangunsong dan Ibunda Nur Hayati, untuk segala perjuangan, material, dan doa yang selalu di panjatkan kepada Allah agar kelancaran dan kemudahan selalu menyertai penulis sampai hingga selesainya skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada Bapak Dr. Alimuddin, M. Ag. selaku



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dosen pembimbing skripsi yang banyak membantu dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, ilmu, dan sabar dalam membimbing penulisan skripsi, sehingga penulis mampu menyelesaikannya skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Penulis juga berterimakasih kepada civitas akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas pembelajaran yang diberikan dari moral hingga materi. Pada kesempatan ini penulis juga menghanturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas"ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.,D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Ibu Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
3. Bunda Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Ibu Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Dan Ibu Yusri Yenti selaku Admin prodi Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendukung proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkuliahan serta sebagai fasilitator mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

4. Seluruh Dosen yang mengajar di Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan moral dengan baik.

5. Bapak Masdianto S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Singingi Hilir yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Dan para Staf Tata Usaha SMP N 3 Singingi Hilir yang telah membantu dalam memenuhi persyaratan dan keperluan penelitian.

6. Terima kasih kepada kakak-kakak yaitu Irfan hamzah, Roy sanjaya, Tomi rizki dan Anisa putri, dan seluruh keluarga besar untuk segala bantuan dari moral, material, dan doa yang selalu di panjatkan kepada Allah agar kelancaran dan kemudahan selalu menyertai penulis hingga selesainya skripsi ini.

7. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan yang selalu memberi semangat dalam proses skripsi dan selalu memberi saran dan masukan kepada penulis yaitu Lutviana, Ayu Larasati, Nurjannah, Deby Rianisa, Nisa Aulia, Latifa Harahap, Ummu dan Husnul. Terimakasih sudah menjadi sahabat dan keluarga kedua penulis selama di bangku perkuliahan. Semangat dan sukses selalu buat kita, tetap bersama sampai kapanpun.

8. Terimakasih kepada Teman-teman penulis semasa perkuliahan hingga skripsi yaitu keluarga besar Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu teman sekelas Tadris IPS Angkatan 20 yang selalu kebersamai selama masa

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkuliahan, terimakasih juga kepada teman KKN Pangkalan Kasai 2023 dan teman PPL SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

9. Terimakasih kepada pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah, semoga segala pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis diberikan balasan yang melimpah dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal`alamin. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 10 Juni 2024

Penulis

Anggun Cahaya

NIM. 12011424915

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta, yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa, memberikan motivasi dan dukungan baik moril maupun materil yang sangat berarti bagi penulis.*

*Terimakasih atas pengorbanan dan bantuan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar S.Pd.*

## MOTTO

*Kelak kau kan menuai buah dari benih yang kau tebar.*

*Sungguh binar sang mentari, hidup apa yang kau semai hingga merekah berserih kembang dan lestari.*

*(pendarra)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Anggun Cahaya (2024) : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Singingi Hilir.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa; Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan kurangnya kesadaran siswa dalam tolong menolong. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data bahwa mengimplementasikan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial dilakukan melalui, memberikan materi melalui Satuan Kecakapan Umum (SKU), Upaya pembina pramuka dalam meningkatkan karakter peduli sosial didalam kegiatan ekstarkurikuler seperti memberi contoh dan wawasan, serta mengamalkan nilai-nilai Dasa Darma yang dapat membentuk karakter peduli sosial siswa.

**Kata Kunci : *Implementasi, Karakter Peduli Sosial, Ekstrakurikuler Pramuka.***

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Anggun Cahaya (2024): The Implementation of Scout Extracurricular Activities in Forming Student Social Care Character at State Junior High School 3 Singingi Hilir.**

This research aimed at finding out the implementation of scout extracurricular activities in forming student social care character. This research was instigated with the lack of student discipline in participating in scout extracurriculars, the lack of student awareness in maintaining the cleanliness of the school environment, and the lack of student awareness in helping each other. It was qualitative descriptive research. Interview, observation, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data in this research were data reduction, data display, and verification conclusions. Based on the research findings and data analyses, implementing scout extracurricular activities increased student social care character through general skills requirements in providing material to students, the efforts of scout leaders as a motivator in implementing social care character and practicing Basic Dharma values that can form student social care character.

**Keywords: Implementation, Social Care Character, Scout Extracurricular**

## ملخص

أنجون شاهايا، (٢٠٢٤): تنفيذ الأنشطة الكشفية اللامنهجية في تكوين شخصية الرعاية الاجتماعية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة

الحكومية ٣ بسينجيني هيلير

هذا البحث يهدف إلى معرفة مدى فعالية تنفيذ الأنشطة الكشفية اللامنهجية في تكوين شخصية الرعاية الاجتماعية لدى التلاميذ. خلفية هذا البحث هي عدم انضباط التلاميذ في المشاركة في الأنشطة الكشفية اللامنهجية، وقلة وعي التلاميذ بالمحافظة على نظافة البيئة المدرسية، وقلة وعي التلاميذ بمساعدة بعضهم البعض. وهذا البحث هو بحث كفي وصفي. وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي مقابلة وملاحظة وتوثيق. وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستنتاجات التحقق. وبناء على نتائج البحث وتحليل البيانات تبين أن تنفيذ الأنشطة الكشفية اللامنهجية يعمل على تحسين شخصية الرعاية الاجتماعية للتلاميذ من خلال متطلبات المهارات العامة في تقديم المواد للتلاميذ، وجهود قائد الكشافة كمحفز في تنفيذ شخصية الرعاية الاجتماعية وممارسة قيم الدارما الأساسية التي يمكن أن تشكل شخصية الرعاية الاجتماعية للتلاميذ.

الكلمات الأساسية: تنفيذ، شخصية الرعاية الاجتماعية، الأنشطة الكشفية

اللامنهجية

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Identikasi Masalah.....	9
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah .....	8
4. Manfaat Penelitian .....	9
5. Tujuan Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka .....	11
a. Pengertian Pramuka .....	11
b. Indikator Pramuka.....	25
c. Manfaat Ekstrakurikuler Pramuka .....	27
d. Tujuan Pramuka .....	27
e. Fungsi Pramuka.....	28
2. Karakter Peduli Sosial.....	29
a. Pengertian Karakter Peduli Sosial.....	29
b. Fungsi Pendidikan Karakter.....	33
c. Tujuan dan Prinsip Pendidikan Karakter .....	36
B. Penelitian yang Relavan.....	40
C. Kerangka Berfikir.....	40



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

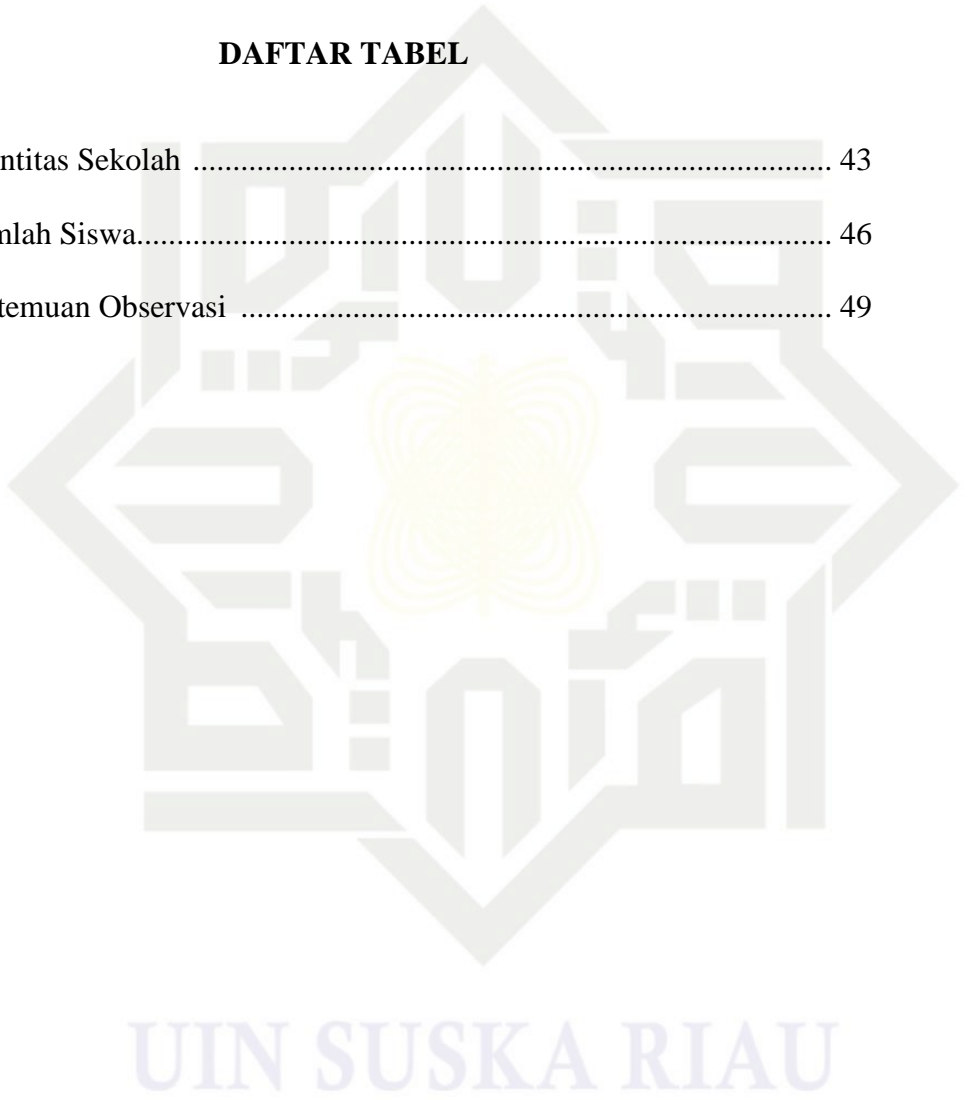
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
B. Tempat dan Waktu penelitian .....	44
C. Sumber Penelitian .....	44
D. Partisipan .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Instrumen Penelitian .....	49
G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan data .....	49
H. Teknik Analisa Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	52
2. Visi Misi dan Tujuan SMP N 3 Singingi Hilir .....	53
3. Keadaan Pendidik di SMP N 3 Singingi Hilir .....	54
B. Gambaran Pramuka SMP Negeri 3 Singingi Hilir .....	56
1. Sejarah Pramuka di SMP N 3 Singingi Hilir .....	55
2. Data Pembina Ekstrakurikuler Pramuka .....	55
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	56
1. Deskripsi Hasil Wawancara .....	57
2. Deskripsi Hasil Observasi .....	68
3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
<b>BAB V.....</b>	<b>89</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel III.1 Identitas Sekolah .....	43
Tabel III.2 Jumlah Siswa.....	46
Tabel III.3 Pertemuan Observasi .....	49



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi .....
Lampiran 2	Lembar Wawancara Pembina Pramuka .....
Lampiran 3	Lembar Wawancara Peserta Didik .....
Lampiran 4	Lembar Hasil Observasi.....
Lampiran 5	Reduksi Data, Penyajian Data Dan Penarikan Kesimpulan Hasil Observasi .....
Lampiran 6	Reduksi Data, Penyajian Data Dan Penarikan Kesimpulan Wawancara Pembina Pramuka .....
Lampiran 7	Reduksi Data, Penyajian Data Dan Penarikan Kesimpulan Wawancara Peserta Didik.....
Lampiran 8	Dokumentasi .....

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tak dapat lagi dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.<sup>1</sup>

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan di SMP negeri 3 Singingi Hilir yaitu untuk meningkatkan prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik dan

<sup>1</sup> Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara , 2017) hal. 1.

<sup>2</sup> Sumarlika, Alfiandra, Kurnisar, “Fungsi Ekstrakurikuler Pada Kegiatan Kepramukaan”, *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, Volume 2, Nomor 2, 2015, hal. 137.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, berkembangnya pola pembelajaran dan menerapkan model-model pembelajaran bagi siswa berprestasi, bermasalah dan kelompok siswa lainnya. Sedangkan visi dan misi SMP Negeri 3 yaitu untuk mewujudkan pendidikan berkualitas, bertaqwa dan berakhlak mulia serta menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.

Mewujudkan tujuan dan visi misi di SMP Negeri 3 Singingi Hilir diperlukan dukungan melalui program-program sekolah yang dapat mewujudkan tujuan dan visi misi tersebut. Program ekstrakurikuler merupakan salah satu perwujudan dari peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan diri peserta didik di sekolah. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah tidak hanya pada pencapaian aspek akademik tetapi juga aspek non-akademik. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam pasal 1 ayat 1 menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.<sup>3</sup>

Di SMP Negeri 3 Singingi Hilir memiliki beberapa program ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk peserta didik sesuai dengan minat, bakat, serta potensi yang peserta didik miliki yaitu OSIS (organisasi siswa

<sup>3</sup> Permendikbud RI No. 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intra sekolah), ekstrakurikuler pramuka, Palang merah remaja atau PMR olahraga dan kesenian.

Hasil penelitian, di SMP Negeri 3 Singingi Hilir ini beberapa hal yang menjadi bukti kurangnya kepedulian sosial siswa pada para siswa yang sering terjadi, seperti kurangnya kesadaran siswa mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter peduli sosial seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa cenderung memilih bermain gadget pada saat jam istirahat daripada bermain bersama teman dan kurangnya kepedulian siswa terhadap lingkungan seperti masih banyak siswa yang buang sampah sembarangan dan membuang sampah kedalam laci meja kelas, hal tersebut merupakan merupakan fenomena sosial yang merugikan orang lain yang akan mengganggu kenyamanan, karena membuang sampah sembarangan menimbulkan pencemaran air dan udara dan dapat menyebabkan penyakit. Sampah yang dibuang tidak pada tempatnya dapat menyebabkan bau tidak sedap dan merusak lingkungan udara, sedangkan sampah plastik tidak dapat terurai dan dapat mencemari lingkungan sungai, laut dan tanah.

Kondisi tersebut memberi bukti bahwa kurangnya kepedulian sosial peserta didik di SMP Negeri 3. Untuk membentuk karakter peduli sosial siswa di SMP Negeri 3 Singingi Hilir salah satu kegiatan yang dapat membentuk karakter peduli sosial yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter peduli sosial peserta didik dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa.<sup>4</sup>

Tujuan pramuka yaitu mendidik anak-anak bangsa Indonesia dengan menerapkan prinsip dan metode kepramukaan. Gerakan Pramuka adalah gerakan yang bertujuan untuk mendukung generasi muda dalam fisik, mental dan perkembangan spiritual, sehingga mereka dapat memainkan peran konstruktif dalam masyarakat, dengan fokus yang kuat pada alam bebas dan keterampilan bertahan hidup.<sup>5</sup>

Kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Kegiatan pendidikan kepramukaan dilaksanakan melalui Gugus depan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di sekolah dan merupakan upaya pembinaan melalui proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Melalui pendidikan kepramukaan ini dapat dilakukan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan

<sup>4</sup> Sumarlika, dkk., *Op. Cit.*, hal. 2.

<sup>5</sup> Mislia, dkk., "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pramuka", *International Education Studies*, Vol. 9, No. 6, 2016, hal. 130.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pancasila, Pendidikan pendahuluan bela negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi, pendidikan kewiraswastaan, kesegaran jasmani dan daya kreasi, persepsi, apresiasi dan kreasi seni, tanggung rasa dan kerjasama.<sup>6</sup>

Membentuk karakter peduli sosial dibutuhkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan suatu cara yang jitu dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa dan siswi SMP Negeri 3 selain proses belajar mengajar. Nilai-nilai kepramukaan bersumber dari Satya pramuka, Darma pramuka, serta kecakapan dan keterampilan yang dikuasai anggota pramuka. Satya pramuka merupakan kode kehormatan bagi setiap anggota pramuka yang menunjukkan nilai ketuhanan, sikap nasionalisme dan solidaritas. Sementara itu kecakapan dan keterampilan diajarkan dalam kegiatan kepramukaan agar nantinya dapat berguna ketika hidup di masyarakat dan di alam.<sup>7</sup> Sangat tepat kurikulum 2013 menjadikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib karena untuk menyeimbangkan kegiatan akademik dan non akademik. Hal ini dikarenakan berbagai nilai karakter yang dapat diinternalisasikan melalui peran kegiatan pramuka. Dalam kegiatan pramuka juga banyak sekali agenda atau acara bergensi seperti perlombaan, berkemah, dan hiking yang dapat membentuk karakter.<sup>8</sup>

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 April 2024-22 Mei 2024, maka perlu untuk dilakukan penelitian dengan judul implementasi

<sup>6</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hal. 265.

<sup>7</sup> Siti Madinah Hobol, "Peranan Kegiatan Kepramukaan", (Yogyakarta, 2015), hal. 7-6.

<sup>8</sup> Uningo, Guru atau Pembina Pramuka, *Wawancara*, di SMP Negeri 3 Singingi Hilir, 20 November 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa di SMP Negeri 3 Singingi Hilir.

## B. Definisi Istilah

Sehubungan dengan penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami istilah, maka perlu dijelaskan sebagai berikut :

1 Ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menginternalisasikan nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial baik lokal, nasional, maupun global untuk membentuk insan yang paripurna.<sup>9</sup>Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat diartikan salah satu kegiatan diluar jam sekolah. Peserta didik yang menjadi wadah untuk peserta didik dalam berkreasi atau menyalurkan bakat serta minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler disekolah bermacam-macam ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni dan budaya dan masih banyak lagi lainnya. Diharap dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler disekolah peserta didik dapat mengatur waktu antara kegiatan ekstra dan kegiatan belajar.

2 Karakter adalah kualitas individu atau kolektif yang menjadi ciri seorang atau kelompok. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur, menerapkan dan mempraktikan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan

<sup>9</sup> Novan Ardy Wiyani, Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm, 109.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

warga negara.<sup>10</sup> Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.<sup>11</sup>

3. Peduli sosial sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.<sup>12</sup> Peduli sosial atau peduli sesama harus dilakukan tanpa pamrih. Tanpa pamrih berarti tidak mengharapkan balasan atau bentuk apapun yang kita lakukan kepada orang lain. Jadi, saat melakukan aktivitas sebagai bentuk kepedulian, tidak ada keengganan atau ucapan menggerutu. Semuanya dilakukan dengan cuma-cuma, tanpa pamrih, hati terbuka, dan tanpa menghitung-hitung. Karena kepedulian sejati itu tidak bersyarat. Kepedulian sosial adalah kondisi alamiah spesies manusia dan perangkat yang mengikat masyarakat secara bersama-sama. Lingkungan terdekat sekitar kita yang berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial kita. Lingkungan yang dimaksud adalah keluarga, teman, sekolah dan masyarakat tempat kita tinggal.

<sup>10</sup> Agus Wibowo, Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 40.

<sup>11</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, Konsep dan Model Pendidikan Karakter, ( Bandung: PT. Rosdakarya, 2012), hlm. 45-46.

<sup>12</sup> Anas Salahudin, dkk, Pendidikan Karakter, ( Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 122.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah berikut :

- a. Peran pembina pramuka dalam membentuk sikap peduli sosial siswa
- b. Kurangnya kesadaran siswa dalam tolong menolong
- c. Kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah
- d. Kurangnya mengimplementasikan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa.

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas agar penelitian ini dapat mengenai sasaran yang dimaksud, maka masalah-masalah yang diteliti perlu difokuskan ruang lingkupnya yaitu :

1. Penelitian ini hanya fokus untuk mengetahui bagaimana karakter peduli sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Singingi Hilir.
2. Penelitian ini fokus pada faktor – faktor yang mempengaruhi implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa di SMP Negeri 3 Singingi Hilir.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka Rumusan masalah ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Impelementasi *Ekstrakurikuler pramuka* dalam membentuk karakter peduli sosial pada siswa SMP Negeri 3 Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi; Dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa di SMP Negeri 3 Singingi Hilir.

### 4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan membantu untuk menambahkan referensi bagi siapa saja yang akan membacanya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Siswa

Manfaat bagi peserta didik dengan adanya penelitian ini adalah meningkatnya awareness atau kepekaan dan kepedulian tentang pengembangan diri diluar kelas dengan mengikuti organisasi – organisasi di sekolah secara positif, guna membantu para peserta didik membangun softskills dan kecerdasan sosialnya.

##### b. Bagi Guru

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diharapkan dapat mempertahankan sikap kepribadian yang baik dan senantiasa mengayomi peserta didik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

#### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan memberikan informasi kepada sekolah betapa pentingnya pembentukan karakter siswa untuk menciptakan siswa yang berperilaku baik dan siswa yang berprestasi.

#### d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti dengan adanya penelitian ini adalah peneliti secara langsung dapat mengetahui keadaan di lapangan tentang ekstrakurikuler pramuka yang dapat berpotensi sebagai pembentuk karakter sosial yang dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam rangka mempersiapkan diri sebagai pemimpin di masa depan dengan kecerdasan sosial yang baik yang berimbas kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang baik dalam pembelajaran IPS.

### 5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi *ekstrakurikuler pramuka* dalam membentuk karakter peduli sosial pada siswa SMP Negeri 3 Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka

###### a. Pengertian Pramuka

Pramuka merupakan singkatan dari praja muda karena yang memiliki arti jiwa muda yang suka berkarya. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka yang meliputi Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega.<sup>13</sup> Ada tiga sebutan pada pramuka yaitu :

- 1) Pramuka sebutan untuk orang yang mengikuti kegiatan kepramukaan,
- 2) Kepramukaan sebutan untuk kegiatan yang bersifat kepramukaan.
- 3) Gerakan pramuka sebutan untuk organisasi atau wadah berkumpulnya anggota pramuka dalam menyelesaikan masalah.

Kebanyakan orang beranggapan bahwa pramuka hanya kegiatan bernyanyi, bertepuk tangan dan baris berbaris saja serta kegiatan bermain-main saja. Padahal, apabila dipelajari lebih dalam kegiatan pramuka bukan hanya itu saja. Dalam kegiatan pramuka banyak yang bisa dipelajari, termasuk dalam membentuk karakter pesertanya. Selain itu juga pramuka dapat membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik. Pramuka merupakan warga Indonesia yang aktif dalam mengikuti kegiatan kepramukaan serta mengamalkan satya dan darma pramuka. Dalam

---

<sup>13</sup> Azrul Azwar, *Mengenal Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Erlangga, 2012) hal. 5.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamalkan Satya dan Darma Pramuka terdapat tiga tingkatan yang berbeda, yaitu :

- 1) **Siaga**, mengamalkan Dwi Satya dan Dwi Darma, Dwi Satya yang isinya: “Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguhsungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturan keluarga, setiap hari berbuat kebaikan. Dwi Darma; siaga berbaktipada ayah dan ibunya, siaga berani dan tidak putus asa.”

Syarat kecakapan umum siaga yaitu, Pramuka Siaga adalah syarat wajib yang harus dipenuhi oleh seorang Pramuka Siaga untuk mendapatkan Tanda Kecakapan Umum (TKU), Dalam Pramuka Siaga ada tiga tingkat TKU, yaitu Siaga Mula, Siaga Bantu, dan Siaga Tata, Tanda Kecakapan Umum (TKU) Pramuka Siaga dapat dikenakan pada lengan baju sebelah kiri di bawah tanda Barung, dan TKU untuk Siaga berbentuk sebuah janur. TKU untuk Siaga berbentuk sebuah janur atau disebut Mancung, yaitu bunga pohon kelapa yang baru tumbuh. Hal ini diambil dari kebiasaan para pahlawan dulu untuk menandakan pangkat seseorang.

- 2) **Pengalang**, mengamalkan Dasa Darma dan Tri Satya, yang isinya: “Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan pancasila. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat, serta menepati dasa darma.”



Adapun isi SKU Penggalang adalah sebagai berikut:

1. Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah, Pencapaian Pengisian SKU:
  - a. Pemberian penugasan pengamatan kepada Orang Tua, akan kebiasaan putera/puterinya menjalankan ibadah di rumah
  - b. Tahu sebutan nama pemimpin umat dari setiap golongan agama.
2. Dapat mengetahui dan dapat menjelaskan hari - hari besar agama, Pencapaian pengisian SKU :
  - a. Menyebutkan hari libur nasional keagamaan di Indonesia, sesuai golongan agamanya.
  - b. Menyebutkan hari keagamaan nasional di Indonesia, sesuai golongan agamanya.
3. Dapat menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia serta nama tempat ibadahnya, Pencapaian Pengisian SKU:
  - a. Dapat menggambarkan lambang/ikon dari setiap agama di Indonesia.
  - b. Dapat menyebutkan waktu pelaksanaan ibadah dari masing-masing golongan agama.
4. Dapat menjelaskan tentang Emosi, Pencapaian Pengisian SKU:
  - a. Dapat menjelaskan macam-macam Emosi di depan regunya
  - b. Dapat menjelaskan penyebab emosi didepan regunya
  - c. Dapat memahami pendapat orang lain dalam pertemuan regu
5. Dapat menyampaikan pendapat dengan benar dalam suatu pertemuan Pasukan Penggalang, Pencapaian Pengisian SKU:
  - a. Dapat menyampaikan pendapat dengan benar dalam suatu pertemuan pasukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak

1. D

f mengutip sebagai:

ingi Undang-

h karya uis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

6. Dapat mengetahui dan menjelaskan manfaat dari penghijauan, Pencapaian

Pengisian SKU:

- a. Dapat menyebutkan minimal 5 manfaat penghijauan
- b. Dapat menyebutkan fungsi dan manfaat dari Pohon dan tetumbuhan.

7. Dapat mengetahui dan memahami tentang hak perlindungan anak, Pencapaian

Pengisian SKU:

- a. Telah mengetahui dan memahami tentang hak perlindungan anak.

8. Ikut serta dalam kegiatan Perkemahan Penggalang minimal 2 hari, sesuai dengan

standar perkemahan, Pencapaian Pengisian SKU:

- a. Dapat menunjukkan bukti fisik ikut serta perkemahan di gugusdepannya atau kwartir.
- b. Membuat laporan mengikuti perkemahan

9. Dapat menyebutkan tanda-tanda pengenal Gerakan Pramuka sesuai dengan

golongan dan tingkatannya, Pencapaian Pengisian SKU:

- a. Dapat menyebutkan tanda-tanda pengenal umum dalam Gerakan Pramuka.
- b. Dapat menunjukkan penempatan tanda-tanda pengenal pada baju seragam Pramuka sesuai golongannya.

10. Tahu tentang : (1) Salam Pramuka. (2) Motto, (3) Arti Lambang Gerakan

Pramuka, Pencapaian Pengisian SKU:

- a. Dapat menyebutkan: kepada siapa saja pemberian Salam/hormat Pramuka
- b. Dapat menyebutkan Motto Gerakan Pramuka
- c. Dapat menggambar lambang Gerakan Pramuka
- d. Tahu Pencipta Lambang Gerakan Pramuka



Hak

Inggi Undang-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, Pencapaian Pengisian SKU:
- Pemberian penugasan pengamatan kepada Orang Tua, akan kebiasaan putera/puterinya di rumah dalam menggunakan Bahasa Indonesia
12. Telah menabung secara rutin dan setia membayar uang iuran untuk regunya yang diperoleh dari usahanya sendiri, Pencapaian Pengisian SKU:
- Memiliki Buku Tabungan Individu maupun Regu
  - Dapat menjelaskan fungsi menabung
13. Selalu berpakaian rapi, memelihara kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungannya, Pencapaian Pengisian SKU:
- Selalu menggunakan seragam Pramuka yang bersih dan rapih serta sesuai dengan peraturannya
  - Pernah memelihara kesehatan dan kebersihan lingkungannya
  - Selalu menjaga kebersihan dan kesehatan diri
14. Mengetahui adanya perbedaan perkembangan fisik tubuh Pencapaian Pengisian SKU:
- Mengenal ciri-ciri dasar fisik
  - Sikap membuka diri terhadap satu sama lain merupakan sikap... a. Sikap eksklusif ; b. Sikap terbuka ; c. Sikap optimis ; d. Sikap inklusif.
- 3) **Penegak**, pandega serta anggota dewasa mengamalkan dasa darma dan tri satya yang isinya: “Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan pancasila. Menolong

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesama hidup, dan ikut serta membangun masyarakat, serta menepati dasa darma.”<sup>14</sup> Adapun poin-poin dari SKU Penegak yang mengamalkan karakter peduli sosial di antaranya, adalah sebagaimana berikut ini.

1. Menjalani perintah dan menjauhi larangan dalam agama masing-masing anggota, baik itu Islam, Kristen, Katholik, Hindu, maupun Budha.
2. Berani menyampaikan kritik serta saran yang membangun, dengan sikap sopan dan juga cara yang benar.
3. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam pergaulan sehari-hari.
4. Mampu menjunjung toleransi dalam kehidupan bersama antar sesama umat beragama.
5. Mampu mendaur ulang barang yang tidak terpakai untuk dimanfaatkan kembali.
6. Dapat menjalankan dan mengikuti diskusi dengan baik.
7. Mampu menjelaskan pengamalan Pancasila di dalam kehidupan.
8. Mengikuti kegiatan perkemahan, terutama perkemahan wajib selama tiga hari.
9. Mengerti, Mengenal, dan juga Memahami isi dari AD & ART Gerakan Pramuka.
10. Ikut serta dalam pertemuan Ambalan Pramuka.
11. Selalu rajin berolahraga dan menjaga pola hidup yang sehat.

<sup>14</sup> Saipul Ambri Damanik, “Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah”, *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol. 13, No. 2, Juli-Desember 2014, hal. 18.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Selalu membayar iuran pada Gugusdepan, dengan uang yang didapatkan dari usaha sendiri.
13. Aktif dalam mengikuti kerja bakti di lingkungan masyarakat.
14. Membantu pengelolaan kegiatan dalam Ambalan.

Jika peserta didik telah mengisi semua poin yang ada di SKU akan berpengaruh pada karakter peduli sosial pada peserta didik karena Gerakan Pramuka berusaha untuk memenuhi standar kurikulum yang disesuaikan dengan isi dari SKU yang terdapat beberapa aspek pengembangan sesuai dengan golongan pramuka. Setelah mengisi SKU penggalang peserta didik akan mendapatkan tanda kecakapan khusus atau SKK.

Tanda Kecakapan Khusus adalah tanda yang diberikan kepada anggota Pramuka yang berhasil menunjukkan pencapaian pada bidang tertentu. Adapun pencapaian yang dimaksud, seperti kecakapan, keterampilan, kemampuan, sikap, dan ketangkasan.<sup>15</sup>

Tanda Kecakapan Khusus yang dimiliki oleh setiap anggota tidak selalu sama. Hal ini dikarenakan setiap anggota mempunyai kemampuan, keterampilan, sikap, dan ketangkasan yang berbeda-beda. Jumlah Tanda Kecakapan Khusus yang dimiliki oleh setiap anggota umumnya lebih dari lima bahkan bisa mencapai puluhan dan jumlah TKK bisa berbeda

<sup>15</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 134/KN/76 Tahun 1976 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus. (Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2007), 20.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara satu anggota dengan anggota lainnya. Berikut ini 10 TTK Wajib Penggalang :<sup>16</sup>



### GAMBAR II.1 : TANDA KECAKAPAN KHUSUS PENGGALANG

#### 1. TKK pertolongan pertama pada kecelakaan yang disingkat P3K

TKK pertama yang wajib dimiliki anggota Pramuka adalah TKK P3K. TKK P3K adalah bentuk apresiasi atas kemampuan atau kecakapan yang dimiliki anggota Pramuka dalam hal memberikan pertolongan pertama kepada penderita sakit atau cedera.

TKK P3K menjadi TKK wajib yang pertama karena dalam kegiatan Pramuka setiap anggota bisa saja terkena penyakit dan cedera atau luka secara tiba-tiba sehingga untuk mengatasi masalah itu anggota Pramuka wajib tahu dasar-dasar P3K.

TKK P3K termasuk ke dalam SKK bidang sosial, perikemanusiaan, gotong royong, ketertiban, masyarakat, perdamaian dunia, dan

<sup>16</sup> Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 132 Tahun 1979 Tentang Syarat-Syarat Dan Gambar-Gambar Tanda Kecakapan Khusus (Tkk).

lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan P3K dapat adalah suatu hal yang berkaitan dengan perikemanusiaan dan dapat menolong masyarakat yang sedang susah atau saling tolong menolong.

Adapun beberapa TKK yang termasuk ke dalam SKK bidang sosial, perikemanusiaan, gotong royong, ketertiban, masyarakat, perdamaian dunia, dan lingkungan hidup, seperti pemadam kebakaran, pengaman lalu-lintas, juru bahasa, perawatan anak, dan lain sebagainya.

## 2. TKK pengatur ruangan

TKK kedua yang wajib dimiliki anggota Pramuka adalah TKK pengatur ruangan. TKK pengatur ruangan adalah bentuk apresiasi atas kemampuan atau kecakapan yang dimiliki anggota Pramuka dalam hal mengatur sebuah ruangan (dekorasi, tata letak, dan lain-lain).

Pada dasarnya, TKK pengatur ruangan hampir sama dengan TKK pengatur rumah. Hal yang membedakan kedua TKK tersebut adalah tingkatan Pramuka. TKK pengatur ruangan diperuntukkan anggota Pramuka siaga, sedangkan TKK pengatur rumah diperuntukkan anggota Pramuka penggalang, penegak, dan pandega.

Secara singkat, TKK pengatur rumah lebih kompleks bila dibandingkan dengan TKK pengatur ruangan. Itu karena TKK pengatur rumah dikhususkan untuk tingkatan Pramuka yang lebih tinggi.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang anggota Pramuka yang sudah mendapatkan TKK ini berarti ia mampu mendekorasi sebuah ruangan dan meletakkan meja, kursi, lemari, dan lain-lain sesuai dengan tempatnya.

TKK pengatur ruangan termasuk ke dalam SKK bidang patriotisme dan seni budaya. Adapun beberapa TKK yang termasuk ke dalam SKK patriotisme dan seni budaya, seperti pengatur rumah, pengatur meja makan, pemimpin menyanyi, penyanyi, pelukis, juru gambar, dan mengarang.

### 3. TKK pengamat

TKK ketiga yang wajib dimiliki anggota Pramuka adalah TKK pengamat. TKK pengamat adalah bentuk apresiasi atas kemampuan yang dimiliki anggota Pramuka dalam menggunakan panca inderanya.

Seorang anggota Pramuka yang sudah mendapatkan TKK pengamat akan mampu mengamati mengenal, hingga mengingat sesuatu. Ketiga hal itu sangat penting dalam kegiatan Pramuka khususnya ketika sedang berkemah karena dapat mengurangi risiko tersesat.

TKK pengamat ini termasuk ke dalam SKK bidang ketangkasan dan kesehatan. Bidang ketangkasan, akan selalu ingat jalan pulang sehingga tidak tersesat. Bidang kesehatan, ketika ada seorang teman yang sedang sakit kita bisa memperkirakan penyakit apa yang diderita.

Adapun beberapa TKK yang termasuk ke dalam SKK bidang ketangkasan dan kesehatan, yaitu gerak jalan, penyelidik, perenang, juru layar, juru selam, pendayung, dan ski air.

#### 4. TKK juru masak

TKK keempat yang wajib dimiliki anggota Pramuka adalah TKK juru masak. TKK juru masak adalah bentuk apresiasi atas kemampuan yang dimiliki anggota Pramuka dalam hal masak memasak.

Masak-memasak yang dimaksud adalah dari mulai menyiapkan air minum, mencuci piring, menyalakan api dengan kayu tanpa minyak, menyusun menu, hingga mengetahui nilai-nilai gizi yang terkandung di dalam sebuah makanan.

TKK juru masak termasuk ke dalam SKK bidang keterampilan dan teknik pembangunan, bersamaan dengan SKK menjahit, juru semboyan, pengendara sepeda, pengumpul benda, pengumpul tanaman hidup, dan masih banyak lagi.

Dalam hal keterampilan, masak-memasak membuat seseorang menjadi terampil karena bisa melakukan berbagai macam hal dalam satu kegiatan (mencuci buah, piring, sayur). Sedangkan dalam hal pembangunan, masak-memasak dapat membangun rasa tolong menolong.

#### 6. TKK Berkemah

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TKK (Tanda Kecakapan Khusus) Berkemah yaitu tanda yang menunjukkan kecakapan dan keterampilan seorang anggota pramuka dalam hal berkemah. TKK Berkemah ini merupakan salah satu kecakapan khusus bidang keterampilan dan teknik pembangunan. Setiap anggota pramuka mulai dari siaga, penggalang, penegak, hingga pandega dapat mengajukan dirinya untuk menyelesaikan Syarat Kecakapan Khusus Berkemah ini untuk memperoleh Tanda Kecakapan Khusus (TKK) Berkemah yang berwarna dasar hijau ini.

**7. TKK Penabung**

SKK Penabung merupakan salah satu kecakapan khusus bidang agama, mental, moral, spiritual, pembentukan pribadi dan watak sehingga dalam gambarnya TKK Penabung mempunyai warna dasar berwarna kuning.

**8. TKK Menjahit**

TKK Menjahit merupakan salah satu kecakapan khusus yang ditunjukan untuk mengapresiasi keterampilan seseorang dalam menjahit.

**9. TKK Juru Kebun**

TKK Juru Kebun diperoleh oleh pramuka yang memiliki keterampilan dalam berkebun. Ini mencakup pengetahuan tentang menanam, merawat tanaman, dan memahami teknik berkebun yang baik untuk berbagai jenis tanaman.

**10. TKK Pengaman Kampung**

TKK pengaman kampung merupakan apresiasi atas kemampuan seorang anggota Pramuka untuk membantu warga dalam mengamankan kampung.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TTK ini diberikan kepada penggalang sebagai bukti keikutsertaan anggota dalam membantu keamanan.

## H. TTK Gerak Jalan

TKK Gerak Jalan merupakan apresiasi atas kemampuan yang dimiliki seorang anggota Pramuka untuk mengatur gerak jalan dengan benar. TTK gerak jalan amat dibutuhkan saat berkemah. Dengan gerak jalan yang benar, maka anggota Pramuka bisa menentukan tempo jalan sesuai kebutuhan.

## c. Pengertian Implementasi Ekstrakurikuler

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan pengertian umum implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris “*implement*” yang berarti melaksanakan.<sup>17</sup>

Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pendidikan pramuka adalah proses pembinaan yang berkesinambungan bagi kaum muda, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, yang sasaran akhirnya adalah menjadikan

<sup>17</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 56.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggungjawab dan berpegang teguh pada nilai dan norma bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sedangkan tujuan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara tahap awal untuk membekali peserta didik dengan disiplin, percaya diri, dan mandiri. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam gerakan pramuka adalah bertujuan untuk mengembangkan dan membangun watak, mental, jasmani dan rohani, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan serta menyiapkan manusia pembangun, yaitu mampu melakukan perbuatan yang baik dilingkungannya.<sup>18</sup>

Dalam panduan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI (2005) dijelaskan bahwa kegiatan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik berarti melatih diri untuk menemukan jati dirinya yang sesungguhnya, dan belajar secara lebih dalam mengaplikasikan pengetahuan yang didapatnya di kelas.<sup>19</sup> Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar diluar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala pandang siswa, menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian kepada masyarakat.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 203/2009. Tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. Jakarta(dalam pramuka.net satu paramuka untuk satu Indonesia) di akses pada 25 Maret 2013.

<sup>19</sup> Aziza Meria, "Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Penelitian & Pengabdian* Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2018. hal. 180-181.

<sup>20</sup> Novianty Djafri, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo", *Jurnal inovasi*, Volume 5, Nomor 3, September 2008, hal. 136.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib yang ada di sekolah. Hal tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 pasal 2 yang berbunyi: “(1) Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah.(2) Kegiatan Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik.”

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan wadah pengembangan diri yang terprogram diluar kelas guna mengembangkan minat, bakat, potensi dan jati diri peserta didik serta dapat membentuk karakter peserta didik. Ekstrakurikuler memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada peserta didik yang tidak didapatkannya ketika belajar di dalam kelas.

**d. Indikator Ekstrakurikuler Pramuka**

Menurut Suwardi dan Daryono, indikator ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.
- 2) Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.

<sup>21</sup> Suwardi dan Daryono, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava, 2017), hal. 36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang mengembirakan bagi peserta didik.
- 4) Membangun etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat.
- 5) Kemanfaatan sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.

**e. Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki 2 tujuan yaitu:<sup>22</sup>

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan aspek afektif, kognitif dan juga psikomotorik.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minat dalam upaya pembinaan pribadi mereka menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

Kegiatan ekstrakurikuler ini juga merupakan salah satu kegiatan yang fokus terhadap kebutuhan peserta didik agar wawasan, sikap dan juga kepribadian mereka khususnya kepercayaan diri peserta didik baik di luar jam pelajaran wajib/ kegiatannya di dalam maupun di luar sekolah, Sekolah sudah seharusnya berkomitmen penuh terhadap pembentukan karakter peserta didik, dimana seharusnya ekstrakurikuler

<sup>22</sup> Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter (Panduan lengkap Mendidik Siswa menjadi Pintar dan Baik)*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan semaksimal mungkin dengan harapan yang sama tingginya yang berlaku untuk setiap fase lain dalam kehidupan sekolah.

**f. Manfaat Ekstrakurikuler Pramuka**

Depag RI, menjelaskan bahwa kegiatan pramuka bertujuan untuk membentuk pribadi siswa yang matang baik jasmani dan rohani, menumbuhkan sikap toleran, egaliter, dan demokratis dalam pergaulan sosial dan lingkungannya. Adapapun target yang ingin dicapai adalah:

- 1) Membangun solidaritas kelompok yang kuat dan disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.
- 2) Melatih kemandirian dengan modal skills dan keterampilan keterampilan diri dalam mempertahankan hidup di tengah alam dan situasi yang penuh dengan rintangan dan resiko.
- 3) Membentuk pribadi yang peka dan pandai dalam melihat persoalan-persoalan sosial, sehingga mampu menjadi manusia yang kreatif, inovatif dan ulet dalam memecahkan dan menghadapi permasalahan-permasalahan yang berkembang di dalamnya.
- 4) Melatih siswa untuk taat dan disiplin pada aturan, sistem dan pemimpin dengan berlandaskan kesadaran untuk mewujudkan keharmonisan sosial.<sup>23</sup>

**g. Tujuan Kepramukaan**

Segala sesuatu harus memiliki tujuan tertentu agar lebih terarah. Kepramukaan mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai. Tujuan

<sup>23</sup> Depag RI, *Pedoman Khusus Aqidah dan Akhlak*, (Jakarta, Depag RI, 2004), hal. 10.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepramukaan yaitu mendidik anak-anak bangsa Indonesia dengan menerapkan prinsi dan metode kepramukaan. Gerakan Pramuka adalah gerakan yang bertujuan untuk mendukung generasi muda dalam fisik, mental dan perkembangan spiritual, sehingga mereka dapat memainkan peran konstruktif dalam masyarakat, dengan fokus yang kuat pada alam bebas dan keterampilan bertahan hidup.<sup>24</sup> Adapun tujuan pendidikan Kepramukaan ialah:

- 1) Membentuk karakter kaum muda sehingga memiliki watak, keperibadian, dan akhlak mulia.
- 2) Menanamkan semangat kebangsaan agar kaum muda cinta tanah air dan memiliki semangat bela Negara.
- 3) Membekali kaum muda dengan berbagai kecakapan dan keterampilan.
- 4) Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.<sup>25</sup>

#### g. Fungsi Keperamukaan

Pada proses tercapainya tujuan dari kepramukaan, maka kepramukaan memiliki beberapa fungsi yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Kepramukaan diadakan agar terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas. Gerakan pramuka berfungsi sebagai penyelenggara Pendidikan non-formal di luar sekolah dan di luar keluarga dan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda dengan menerapkan

<sup>24</sup> Mislia, dkk., "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pramuka", *International Education Studies*, Vol. 9, No. 6, 2016, hal. 130.

<sup>25</sup> Saipul Ambri Damanik, *Op.Cit.*, hal. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip kepramukaan dan metode kepramukaan serta berlandaskan system among.<sup>26</sup> Gerakan pramuka memiliki fungsi, yaitu:

- 1) Menjadi wadah dalam melakukan kegiatan yang menarik bagi anak muda. Kegiatan dalam pramuka harus dikemas dengan baik agar menjadi menyenangkan.
- 2) Pramuka menjadi sarana pengabdian bagi orang dewasa. Pramuka juga menjadi suatu tugas untuk pengabdian yang dilakukan secara suka rela, keikhlasan dan pengabdian demi tercapainya kesuksesan organisasi .
- 3) Pramuka juga sebagai alat bagi masyarakat untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>27</sup>

Apabila semua fungsi kepramukaan dapat diterapkan ketika menyelenggarakan kegiatan kepramukaan, maka dengan kepramukaan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

## 2. Karakter Peduli sosial

### a. Pengertian Pendidikan Karakter

Ada berbagai pendapat tentang apa itu karakter. Karakter berasal dari kata Yunani “charassein”, yang berarti barang atau alat untuk menggores, yang dikemudian hari dipahami sebagai stempel/cap. Jadi karakter itu sebuah stempel atau cap, yang melekat pada seseorang. Menurut Pusat Bahasa Depdiknas, karakter adalah “bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak”<sup>28</sup>. Sehingga,

<sup>26</sup> Andri Bob Sunardi, *Op.Cit.*, hal. 5.

<sup>27</sup> Anton Kristiadi, *Op.Cit.*, hal. 3.

<sup>28</sup> Sutijan, Hasan Makhfud, and Chumdari, “Pengembangan Instrumen Penilaian Pendidikan Karakter Terpadu”, *Jurnal Paedagogia*, Vol. 18, No. 2 (2015), hal 2.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, berwatak.

Pendidikan karakter penting bagi siswa, karena mereka adalah generasi penerus bangsa kita. Pengetahuan dan pengalaman mereka akan menjadi dasar dalam pembentukan karakter berkualitas bangsa, yang tidak mengabaikan nilai-nilai sosial seperti toleransi, kebersamaan, kerja sama timbal balik, saling membantu dan menghormati orang lain.<sup>29</sup>

Karakter seseorang dapat dibentuk, artinya watak dapat berubah dan berkembang, kendati karakter mengandung unsur bawaan (internal), dan setiap orang berbeda. Namun, karakter amat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan pergaulan.<sup>30</sup>

Karakter itu tidak hanya bawaan gen dalam diri anak semata.

Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Agar orang lain lebih memahami individu itu seperti apa maka karakternya lah yang menentukan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Dengan demikian karakter adalah nilai yang unik baik yang terpatri dalam diri dan diwujudkan dalam perilaku. Tetapi biasanya karakter seseorang tidak jauh dari karakter orang tuanya. Karakter seseorang tidak terbentuk

<sup>29</sup> Na'imah, "Manajemen Pendidikan Karakter Islami Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Empati Bagi Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 18 No. 2 (2018), 209.

<sup>30</sup> Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 76-77.

dalam hitungan detik namun membutuhkan proses yang panjang dan melalui usaha tertentu.<sup>31</sup> Guru perlu memahami bahwa semua siswa memiliki kebutuhan meskipun intensitas kebutuhan bervariasi antara siswa yang satu dengan yang lain. Kebutuhan siswa juga bervariasi sesuai dengan tahapan perkembangannya, meski pada umumnya meliputi kebutuhan fisik, kognitif, emosi, sosial dan intelektual.<sup>32</sup> Hal ini akan menentukan bagaimana karakter siswa tersebut terbentuk. Karakter didefinisikan sebagai ciri khas yang melekat pada seseorang yang membedakannya dari orang lain.

Setiap proses pendidikan adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter terjadi dengan lebih alamiah ketika dilaksanakan secara natural dan informal. Oleh karena itu, tidak perlu ada mata pelajaran khusus tentang pendidikan karakter. Dalam hal ini yang utama adalah proses, bukan isinya. Karena proses dapat terjadi dimana saja (di dalam maupun di luar kelas). Setiap tindakan mendidik sesungguhnya merupakan praktis pendidikan karakter. Salah satu contoh pendidikan karakter yang dipahami sebagai keseluruhan proses pendidikan dapat dilihat dalam mata pelajaran IPS, yang mengajak siswa untuk memiliki jiwa tolong menolong, peduli terhadap sesama dan menghormati perbedaan.

Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk

<sup>31</sup> Nurul Hidayah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar", *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2, No. 2 PGMI FTIK UIN Raden Intan Lampung (2015), 191.

<sup>32</sup> Henry Sri Rantauwati, "Pengembangan Karakter Siswa SD Melalui Bermain Peran", *Jurnal Ilmiah Guru cope*, Vol. 1, No. 1 (2014), hal 59.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

watak siswa. Hal ini mencakup keteladanan perilaku dan cara guru menyampaikan materi, cara guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya. Karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues) yang digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain.<sup>33</sup>

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Pendidikan karakter berfungsi untuk mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berfikiran baik, dan berperilaku baik. Selain itu pendidikan karakter sangat dibutuhkan agar dapat meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yang mencakup keluarga, satuan pendidikan, masyarakat sipil, masyarakat politik, pemerintah, dunia usaha, dan media massa. Pendidikan karakter mempunyai tujuan penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Selain itu meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan

<sup>33</sup> Mardiyah, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 2, 2017, hal. 33-34.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan.

#### b. Fungsi Pendidikan Karakter

Fungsi pendidikan karakter menurut Zubaedi, memiliki tiga fungsi utama, antara lain:<sup>34</sup>

Pertama, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi. Pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar berpikiran baik, berbaik hati, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup pancasila. Kedua, fungsi perbaikan dan penguatan. Pendidikan karakter berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera. Ketiga, fungsi penyaring. Pendidikan karakter berfungsi memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.

#### c. Tujuan dan Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri

<sup>34</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, hal. 18.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan mengarah pada pembentukan budaya sekolah/madrasah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, serta simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah/madrasah, dan masyarakat sekitarnya. Pendidikan karakter memiliki beberapa tujuan yaitu :<sup>35</sup>

1. Menjembatani penguatan dan pengembangan nilai-nilai moral sebagai modal dasar hidup bermasyarakat yang terwujud dalam perilaku anak, baik selama proses pembelajaran di sekolah maupun setelah anak pulang dari sekolah atau bahkan lulus dari sekolah. Penguatan dan pengembangan ini bukan hanya sekadar transformasi ilmu pengetahuan saja, melainkan sebuah proses untuk membawa peserta didik agar memahami nilai-nilai yang diajarkan serta merefleksikan dalam perilaku sehari-hari. Penguatan ini bisa juga dipahami, bahwa proses pembelajaran di sekolah merupakan suatu pembiasaan yang dampaknya akan semakin kuat mengakar pada perilaku mereka. Sehingga ada kesinambungan antara kebiasaan di sekolah dengan kebiasaan di rumah.<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 30.

<sup>36</sup> Abdul Majid, *Ibid*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak berseduaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan disekolah. Maksudnya, pendidikan karakter disini lebih diarahkan pada pelurusan dan membenahan perilaku negatif menjadi positif. Namun proses ini hanya sebatas pada proses pedagogis yang tidak memuat unsur paksaan. Proses ini lebih mengarah pada wacana suatu sikap yang disesuaikan dengan pola pikir anak dan dibarengi dengan bentuk keteladanan yang mudah dicerna oleh anak didik baik dirumah maupun disekolah yang pada akhirnya akan menjadi suatu kebiasaan.<sup>37</sup>
3. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama. Tujuan ini memiliki arti bahwa proses pendidikan karakter yang ada disekolah haruslah dibarengi dengan proses pendidikan karakter dirumah. Pendidikan karakter tidak akan pernah mungkin berhasil apabila ada ketimpangan antara pendidikan karakter disekolah dan dirumah. Proses pendidikan karakter disekolah hanya merupakan cuplikan kecil akan sebuah pendidikan karakter apabila kita menyadari, bahwa interaksi anak lebih banyak dilakukan dilingkungan rumah dari pada di sekolah. Dan sangat mungkin sekali karakter mereka terbentuk dari interaksi dengan lingkungan sekitar, sehingga sekolah bukanlah satusatunya wadah pembentukan karakter. Untuk itu diperlukan

---

<sup>37</sup> Abdul Majid, *Ibid*.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerjasama antara sekolah dengan keluarga dalam membina karakter anak.<sup>38</sup>

#### d. Karakter Peduli Sosial

Karakter kepedulian sosial pada dasarnya merupakan salah satu dari sekian banyak nilai kemanusiaan. Peduli sosial adalah Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Peduli sosial berperan penting dalam membentuk individu yang peka sosial, dengan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain yang membutuhkan. Peduli sosial adalah “sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan”.<sup>39</sup> Peduli sosial itu penting karena dengan peduli sosial yaitu berempati kepada sesama teman sekelas dan kepada semua warga sekolah, melakukan bakti sosial, bersedekah atau menyumbang, bantuan bencana alam dan tolong menolong. Tanpa adanya nilai karakter peduli sosial, maka solidaritas tidak akan berjalan dengan baik.

Kepedulian adalah perihal sangat peduli, sikap mengindahkan, sikap memperhatikan. Ketidakpedulian sama dengan mati rasa. Kepedulian sosial adalah minat atau ketertarikan untuk membantu orang lain. Apabila melihat orang-orang korban bencana atau menderita, secara langsung maupun di televisi, kemudian orang mengatakan “kasihan”, itu sesungguhnya belum menyentuh esensi kepedulian sosial apabila tidak diikuti dengan sebuah

<sup>38</sup> Abdul Majid, *Ibid*.

<sup>39</sup> Taufik S.A, *Pendidikan Karakter Berbasis Hadits* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 174.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan. Karena sesungguhnya peduli itu tidak hanya tahu tentang sesuatu yang salah atau benar, tapi ada kemauan melakukan gerakan sekecil apapun.<sup>40</sup>

Karakter kepedulian itu sesungguhnya merupakan kepekaan perhatian yang menimbulkan sikap empati terhadap kesusahan/ penderitaan orang lain, yang tidak hanya merasa kasihan tetapi ada kemauan melakukan gerakan sekecil apapun sebagai wujud peduli sosial. Sekolah dasar merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan mempunyai tugas menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Salah satu nilai yang harus ditanamkan yaitu nilai kepedulian sosial. Hal ini dikarenakan mudarnya rasa empati terhadap sesama, misalnya saja sikap egois dan acuh tak acuh dengan keadaan teman, perkelahian antar siswa, kurangnya kepedulian membantu teman yang kurang pandai dan lain sebagainya.<sup>41</sup>

Maka sangat penting adanya internalisasi nilai peduli sosial yang dilakukan guru di sekolah dasar. Peduli sosial adalah tindakan untuk peduli pada lingkungan sosial disekitarnya sehingga menjadikan peserta didik selalu tergerak untuk membantu orang lain yang membutuhkan.<sup>42</sup> Anas juga menyatakan peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin

<sup>40</sup> Endang Sri Mujiwati and Bambang Soenarko, "Peningkatan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Modifikasi Model Pembelajaran Konsiderasi Pada Mahasiswa Tingkat I Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri", *Jurnal Efektor*, Nomor 26 (2015), hal 36.

<sup>41</sup> Ahsan Masrukhan, "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 29 (2016), hal. 813.

<sup>42</sup> Achmad Ryan Fauzi, Zainuddin, and Rosyid Al Atok, "Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu Dan Peduli Sosial Melalui Discovery Learning", *Jurnal Teori Dan Praktis Pembelajaran IPS*, Vol 2 No. 2 (2017), hal 29.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.<sup>43</sup> Peduli sosial mengarahkan siswa untuk memiliki sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Kepedulian sosial yang dimaksud adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain di mana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya.

Kepedulian sosial ini merupakan implementasi kesadaran manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya sehingga ada sifat saling tergantung antara satu individu dengan individu lain. Sebagai makhluk sosial tentunya manusia akan ikut merasakan penderitaan dan kesulitan orang lain sehingga ada keinginan untuk memberikan pertolongan dan bantuan kepada orang-orang yang kesulitan. Manusia mempunyai rasa empati, rasa merasakan apa yang dirasakan orang lain dan dengan itu tergeraklah hatinya untuk menolong orang lain. Oleh karena itu pada hakikatnya manusia adalah makhluk yang suka tolong-menolong.

Menurut Samani dan Hariyanto, indikator yang bisa digunakan untuk mendeskripsikan karakter peduli sosial diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>44</sup>

- 1) Memperlakukan orang lain dengan sopan
- 2) Bertindak santun

<sup>43</sup>Anas, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 30.

<sup>44</sup> Haryanto and Samani, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 51.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Toleran terhadap perbedaan
- 4) Tidak suka menyakiti orang lain
- 5) Tidak mengambil keuntungan dari orang lain
- 6) Mampu bekerja sama
- 7) Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat
- 8) Cinta damai dalam menghadapi persoalan.

Karakter peduli sosial yang merupakan jati diri bangsa Indonesia kini mengalami penurunan. Rendahnya karakter peduli sosial terhadap sesama ternyata juga berimbas pada berbagai sendi kehidupan. Upaya pendidikan karakter dalam mengembangkan karakter peduli sosial harus dilakukan dalam berbagai aktivitas dan lingkungan. Dalam lingkungan sekolah karakter peduli sosial menjadi karakter yang penting dan mendasar untuk dikembangkan.<sup>45</sup>

Pada era sekarang ini anak-anak perlu dikenalkan bahkan diajarkan mengenai kepedulian sosial, agar pada suatu saat nanti anak mempunyai kepekaan terhadap orang yang membutuhkan. Dengan dikenalkan sifat kepedulian tentunya anak akan mengenal dan memahami arti penting dari kepedulian terhadap sesama karena itu akan bermanfaat bagi anak-anak tersebut pada khususnya dan pada bangsa dan negara manakala itu diajarkan secara serius.<sup>46</sup> Pendidikan karakter sangatlah penting terutama

<sup>45</sup> Yuni Maya Sari, "Pembinaan Toleransi Dan Peduli Sosial Dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 23, No. 1, 2014, hal. 16.

<sup>46</sup> A Tabi'in, "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial", *Jurnal Ijtima'iyah*, Vol. 1, No. 1, 2017, hal. 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Moh. Imam Mukhlis dengan judul “Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Moh. Imam Mukhlis yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi ekstrakurikuler pramuka sedangkan yang menjadi perbedaan adalah penelitian ini hanya fokus terhadap karakter peduli sosial siswa, sedangkan penelitian tersebut hanya fokus terhadap karakter disiplin pada siswa.
4. Jurnal DIDIKA dengan judul “Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar yang berjudul Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya”. Persamaan dari penelitian ini dengan jurnal Dedika yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, Perbedaannya adalah objek penelitian ini adalah Sekolah Dasar sedangkan penelitian ini objeknya adalah Sekolah Menengah Pertama.<sup>49</sup>
5. Tesis Asep Irama yang “berjudul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa Studi di SMP N Se Kecamatan Tugu Mulyo”. penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif diskriptif dengan mengamati objek permasalahan dengan terjun langsung kelapangan dan melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung dan mendokumentasikan kegiatan tersebut sebagai bukti penelitian, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini bertujuan hanya untuk

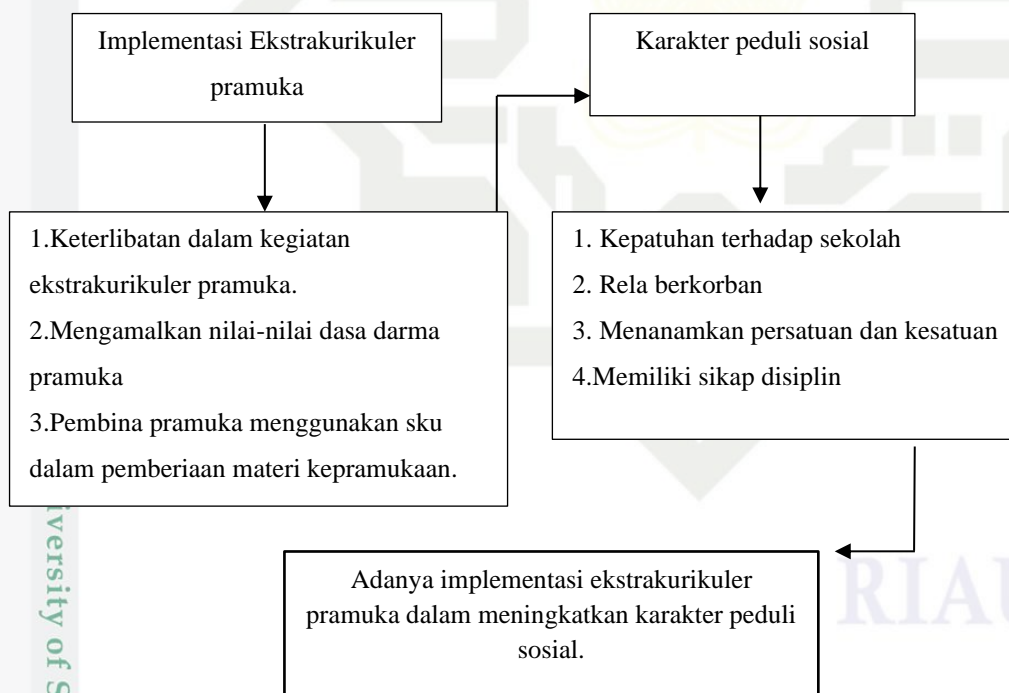
<sup>49</sup> Lu'luun Nasifah, “Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar yang berjudul Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya”, *Jurnal Didika*, Vol. 6, No. 2: Juli-Desember 2020, hal. 272.

membentuk karakter peduli sosial, sedangkan Tesis tersebut membentuk karakter.<sup>50</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka Berfikir merupakan suatu penjelasan yang berfungsi untuk memaparkan serta menyusun semua gejala yang sudah ada didalam suatu penelitian untuk diselesaikan yang sesuai dengan kriteria yang telah dibuat sebelumnya.

**Gambar II.2 Kerangka Berfikir**  
**Implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa**



<sup>50</sup> Asep Irama, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa Studi Di SMPN Se-Kecamatan Tugu Mulyo”, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup, 2018.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini menggunakan studi lapangan untuk melihat fenomena apa yang terjadi pada subjek penelitian. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>51</sup> Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, yaitu data pasti yang merupakan suatu nilai yang tampak pada data. Maka dari itu penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan makna. Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrument adalah human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Maka dari itu peneliti harus mempunyai wawasan yang luas dan bekal teori, sehingga peneliti dapat menganalisis, bertanya, memotret, dan mekonstruksi situasi sosial menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti, maka Teknik pengumpulan data

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hal. 9.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai Teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan.<sup>52</sup>

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3, jalan Ra.Kartini No 14, kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini akan dilakukan di Lapangan SMP Negeri 3 Singingi Hilir dari tanggal 17 April 2024 – 22 Mei 2024 .

## C. Sumber data penelitian

Sumber yang harus dapat oleh penulis yaitu seperti dokumen dan lain- lain. sumber data yang penulis gunakan itu adalah untuk memperoleh valid dan relevan dalam penelitian itu berupa sumber data primer dan sumber data skunder.

### 1. Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang pertama. dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa adanya perantara. Data yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan penelitian. Data atau informasi juga diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner lisan dengan menggunakan wawancara. Sumber primer dari penelitian ini adalah pembina pramuka dan para siswa. Data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian di

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, Alfabeta Bandung, Cv, 2021, hal. 8-9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan baik dengan pihak-pihak yang mengetahui betul masalah yang akan dibahas yang akan dicatat melalui catatan, rekaman audio.

**2. Data primer**

Penelitian ini didapat melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan mengenai ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 3 Singing Hilir, Kab. Kuantan Singingi. Untuk melengkapi data penelitian peneliti adalah berupa dokumentasi berupa foto- foto dan video yang diambil peneliti menunjukkan kegiatan bagaimana terjadinya proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa.

**D. Partisipan**

Partisipan adalah seseorang yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan adalah subjek yang dilibatkan dalam suatu kegiatan secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini melibatkan beberapa partisipan yaitu :

1. Pembina pramuka SMP Negeri 3 Singingi Hilir
2. Siswa - siswa SMP Negeri 3 Singingi Hilir
3. Tata Usaha SMP Negeri 3 Singingi Hilir

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari seorang informan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan. Wawancara dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih. Menurut Kerlinger dalam Fadhallah wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal dimana satu orang (interviewer), bertanya kepada satu orang yang diwawacarai, beberapa pertanyaan dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>53</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yang dimana jenis wawancara ini pewawancara harus menentukan data terlebih dahulu terkait data yang diperlukan. Shackleton dan Newel dalam Fadhallah mengemukakan bahwa dengan wawancara terstruktur lebih memprediksi kinerja seseorang dimasa yang akan datang dibandingkan wawancara terbuka atau tidak.<sup>54</sup> Pada metode wawancara ini peneliti harus mempersiapkan data atau pertanyaan-pertanyaan yang disusun rapi dan ketat, format wawancara yang disiapkan bisa disebut dengan pedoman wawancara. Pertanyaan pada penelitian ini difokuskan pada pertanyaan-pertanyaan mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka secara dalam membentuk karakter peduli sosial siswa dan siswa di SMP Negeri 3 Singingi Hilir.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hal. 137.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hal. 7.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian dari pengumpulan data yang dikumpulkan langsung dari lapangan. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Observasi dapat dilakukan baik secara partisipatif (participant observation) maupun non-partisipatif (nonparticipant observation).<sup>55</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu terlalu besar.<sup>56</sup>

Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.<sup>57</sup> Observasi pada penelitian ini dilakukan secara daring dan offline dengan mengobservasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa di SMP Negeri 3 Singingi Hilir.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi di tunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

<sup>55</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 16.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 145.

<sup>57</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010) hal. 112.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi. Menurut Moleong dalam (Lubis, 2012) Studi dokumen dimanfaatkan pada penelitian kualitatif karena dianggap memiliki sumber yang stabil, sifatnya alamiah, berguna sebagai bukti suatu pengujian dan hasilnya dapat membuka pemahaman baru terhadap sesuatu yang diselidiki. Studi dokumen dilakukan peneliti dengan cara mencari referensi data-data tertulis berupa buku, jurnal dan skripsi peneliti terdahulu untuk menambah informasi yang berkaitan dengan masalah atau tema yang diteliti.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data. Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>58</sup> Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (key instrument). Peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi ini mencakup metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistik.

#### G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 148.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda.<sup>59</sup> Triangulasi ada berbagai macam cara, namun Teknik yang paling banyak digunakan adalah triangulasi melalui sumber. Namun pada penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi Teknik/metode.

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.<sup>60</sup> Misalnya Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila Teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus menidaklanjuti ke sumber atau yang lainnya untuk memastikan data mana yang benar atau mungkin keduanya benar karena sudut pandang yang berbeda.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan pengolahan data mentah. Mengolah data berarti membuat data ringkasan berdasarkan data mentah hasil pengumpulan data. Pengolahan data juga berarti pemberian skor, pengelompokkan, perhitungan, dan sebagainya mengenai data yang kita miliki, yang kita peroleh melalui tahap pengumpulan data.<sup>61</sup> Langkah-langkah analisis sebagai berikut :

<sup>59</sup> Bachtiar S. Fachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, April 2010, hal. 56.

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal. 57.

<sup>61</sup> Tim Penyusun Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. *Op. Cit.*, hal. 50.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.<sup>62</sup> Apabila peneliti semakin lama ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak. Untuk itu peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Dalam mereduksi data dapat dibantu menggunakan alat elektronik seperti mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

## 2. Penyajian Data Setelah data direduksi

Tahapan selanjutnya adalah mendisplaykan atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.<sup>63</sup> Namun yang paling sering digunakan oleh para penelitian dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data adalah dengan teks dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi untuk merencanakan kerja apa yang selanjutnya dilakukan oleh peneliti.

## 3. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah yang paling akhir adalah kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan yang dikemukakan diawal dapat dikatakan hanya bersifat sementara apabila kesimpulan awal tidak ditemukan bukti yang valid, tetapi

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hal. 247.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 249.

apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan valid, maka kesimpulan awal yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>64</sup>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal. 252.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data bahwa implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa di SMP Negeri 3 Singingi Hilir sudah mencapai nilai-nilai karakter baik sesuai yang diharapkan. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa yang mampu menerapkan serta mengaplikasikan nilai-nilai karakter peduli sosial pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Adapun Faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan karakter peduli sosial siswa di SMP Negeri 3 Singingi Hilir dilakukan melalui, memberikan materi melalui Satuan Kecakapan Umum (SKU), Upaya pembina pramuka dalam meningkatkan karakter peduli sosial didalam kegiatan ekstarkulikuler seperti memberi contoh dan wawasan, serta mengamalkan nilai-nilai pada dasa darma Pramuka dalam kehidupan sehari-hari.

#### B. Saran

1. Kepada Sekolah SMP Negeri 3 Singingi Hilir

Disarankan kepada kepala sekolah supaya dapat mengembangkan kegiatan pramuka agar menjadi lebih baik lagi. Hal ini misalnya dapat dilakukan dengan cara memperbaharui sarana dan prasarana yang sudah ada dan menambahkan pembina pramuka agar kegiatan pramuka dapat berjalan lebih efektif lagi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada Guru Diharapkan guru dapat memantau kegiatan pramuka yang mana hasilnya akan dilihat sewaktu siswa berada di dalam kelas, serta selalu memberikan pendampingan pengembangan karakter, baik di dalam maupun di luar kegiatan belajar mengajar.
3. Kepada Pelatih/pembina Pramuka Diharapkan pembina dapat memberikan dorongan kepada siswa sesuai dengan gerakan pramuka, yaitu membimbing dan mendidik anak-anak agar menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur. Dengan mengasah karakter siswa secara maksimal dan selalu mengawasi kegiatan peserta didik baik di dalam maupun di luar sekolah.
4. Orang Tua/Wali Murid Bagi wali murid diharapkan untuk selalu memberikan dukungan serta perhatian, agar peserta didik termotivasi untuk selalu mengikuti kegiatan pramuka dalam upaya pembentukan karakter.
5. Peserta Didik Disarankan kepada peserta didik, agar selalu mengikuti kegiatan pramuka dengan baik, sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah. Karena kegiatan pramuka sangat penting untuk membentuk karakter peduli sosial serta kepribadian peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tabi'in, "Menumbuhkan Sikap Peduli pada anak melalui Interaksi Kegiatan Sosial", *Jurnal Ijtimaya*, Vol. 1. No 1 Pekanbaru (2017).
- Ambri Damanik, Saiful, "Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah", *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol. 13, No. 2, Juli-Desember, 2014.
- Anas, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia 2013).
- Azwar Azrul, *Mengenal Gerakan Pramuka*, ( Jakarta: 2012).
- Bachtiar, Reza Syehma, *Buku Ajar Pengembangan Kepramukaan*, (Surabaya: UWKS Press, 2018).
- Depag RI, *Pedoman Khusus Aqidah dan Akhlak* (Jakarta, Depag RI, 2004).
- Djafri, Novianty, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo", *Jurnal Inovasi*, Volume 5, Nomor 3, 2008.
- Endang Sri Mujiwati and Bambang Soenarko, "Peningkatan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Modifikasi Model Pembelajaran Konsiderasi Pada Mahasiswa Tingkat I Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri", *Jurnal Efektor*, Nomor 26 (2015).
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter* ( Bandung : Penerbit Alfabeta, 2017).
- Henry Sri Rantauwati, "Pengembangan Karakter Siswa SD Melalui Bermain Peran", *Jurnal Ilmiah Guru COPE*, Vol. 1, No. 1 (2014).
- Hidayah, Nurul, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar", *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2, No. 2 PGMI FTIK UIN Raden Intan Lampung (2015).
- Hidayati, Abna, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2016).
- Hobol, Siti Madinah, "Peranan Kegiatan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP PGRI Kasihan Yogyakarta." *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Yogyakarta 2015.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jama T. Anggadiredja. *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Pramuka Golongan Penggalang*, (Jakarta: Kwarnas, 2011).
- Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 203/2009. *Tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. Jakarta (dalam pramuka.net satu paramuka untuk satu Indonesia) di akses pada 25 Maret 2013.
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter (Panduan lengkap Mendidik Siswa menjadi Pintar dan Baik)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)
- Majid Abdul, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Perspektif Islam, (Bandung: Remaja Rosda' arya, 2012).
- Masrukhan, Ahsan, "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 29, 2016.
- Meria, Aziza Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan, *Jurnal Penelitian & Pengabdian* Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2018.
- Mislia, dkk., "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pramuka", *International Education Studies*, Vol. 9, No. 6, 2016, hal. 140.
- Moh. Imam Mukhlis, "Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Mulyasa, E., *9 Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Na'imah, "Manajemen Pendidikan Karakter Islami Dalam Mengembangkan Empati Nilai-Nilai Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 18 No. 2 (2018).
- Oemar, Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara , 2017)
- Rizky, Sam, *Mengenal Dunia Pramuka Indonesia*, (Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2012).
- S A, Taufik, *Pendidikan Karakter Berbasis Hadist* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014).
- Samani dan Haryanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumarlika, dkk., “Fungsi Ekstrakurikuler Pada Kegiatan Kepramukaan”, *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, Volume 2, Nomor 2, November 2015.

Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013).

Sutijan, Hasan Makhfud, and Chumdari, “Pengembangan Instrumen Penilaian Pendidikan Karakter Terpadu”, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, *Jurnal Paedagogia*, Vol. 18, No. 2, 2015.

Suwardi dan Daryono, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017).

Vino Putra Hadiyani, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyahan Swasta An Nizhom Kecamatan Telanaipura Kota Jambi”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2018.

Wawancara dengan kakak Uningo sebagai Guru atau Pembina Pramuka di SMP Negeri 3 Singingi Hilir, 20 November 2023.



## LAMPIRAN - LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**LAMPIRAN 1**

**LEMBAR OBSERVASI**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA DI SMP NEGERI 3  
SINGINGI HILIR.**

Hari / Tanggal :

Pertemuan :

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak	Deskripsi Hasil Temuan
	Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa di SMP Negeri 3 Singingi Hilir.				
	Syarat kecakapan umum	Pembina pramuka melakukan pengisian SKU selama latihan pramuka.			
		Pembina pramuka menggunakan SKU dalam melakukan perencanaan kegiatan Pramuka.			
	Upaya pembina pramuka dalam penerapan karakter peduli sosial	Pembina pramuka mencontohkan karakter peduli sosial kepada peserta didik			
		Pembina pramuka melakukan kegiatan yang meningkatkan karakter peduli sosial			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, perancangan karya ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengamalkan nilai-nilai dasa darma	Pembina pramuka melakukan musyawarah dalam mengambil keputusan			
	Pembina pramuka mengajarkan sikap rela berkorban			
Ciri-ciri karakter peduli sosial yang tertanam pada peserta didik SMP Negeri 3 Singingi Hilir				
Rela berkorban	Peserta didik mempunyai rasa tolong menolong			
	Peserta didik menghormati dan menghargai pembina Pramuka			
Menanamkan persatuan dan kesatuan	Peserta didik bertoleransi kepada teman			
	Peserta didik bermusyawarah dalam mengambil keputusan			
Memiliki sikap disiplin	Peserta didik disiplin dan tertib ketika upacara			
	Peserta didik datang tepat waktu			
	Peserta didik mengikuti tata tertib kegiatan Pramuka			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 2**

**LEMBAR WAWANCARA PEMBINA PRAMUKA IMPLEMENTASI  
 KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK  
 KARAKTER PEDULI SOSIAL DI SMP NEGERI 3 SINGINGI HILIR.**

Hari / Tanggal :

Narasumber :

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
1.	<b>a. Syarat kecakapan umum</b>	
	1. Bagaimana perencanaan kegiatan pramuka disekolah SMP Negeri 3 Singingi Hilir ?	
	2. Apakah kakak menggunakan SKU dalam pemberian materi?	
2.	<b>b. Upaya pembina pramuka dalam penerapan karakter peduli sosial</b>	
	1. Apa saja tindakan yang kakak lakukan dalam menanamkan karakter peduli sosial ketika pramuka?	
	2. Apa saja materi yang diberikan dalam meningkatkan karakter peduli sosial?	
	3. Apakah kakak sudah menerapkan karakter nasionalisme kepada peserta didik? Berikan contohnya!	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	<b>c. Mengamalkan nilai-nilai dasa darma</b>	
	1. Apakah nilai dari 10 dasa darma ada yang mencerminkan karakter peduli sosial?	
	2. Contoh apa yang kaka berikan dari nilai dasa darma kepada peserta didik dalam menerapkan karakter peduli sosial ?	
4.	<b>d. Rela berkorban</b>	
	1. Apakah peserta didik mempunyai rasa tolong menolong terhadap temannya yang kesusahan?	
	2. Apakah peserta didik memiliki sikap rela berkorban?	
5.	<b>e. Menanamkan persatuan dan kesatuan</b>	
	1. Apakah Peserta didik bertoleransi kepada teman?	
	2. Apakah peserta didik bermusyawarah dalam mengambil keputusan?	
6.	<b>f. Memiliki sikap disiplin</b>	
	1. Apakah peserta didik disiplin dan tertib ketika upacara ?	
	2. Apakah peserta didik datang tepat waktu ?	
	3. Apakah peserta didik mengikuti tata tertib kegiatan pramuka?	

### LAMPIRAN 3

## LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA DI SMP NEGERI 3 SINGINGI HILIR

Narasumber :

Hari/Tanggal :

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
1.	<b>a. Perencanaan kegiatan pramuka</b>	
	1. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	
	2. Apakah kakak pembina memberikan materi sesuai dengan SKU	
2.	<b>b. Upaya pembina pramuka dalam penerapan karakter peduli sosial</b>	
	1. Apakah kakak pembina mengajarkan tentang nasionalisme?	
	2. Apakah kakak pembina mengajarkan untuk menjaga lingkungan sekitar?	
3.	<b>c. Mengamalkan nilai-nilai dasa darma</b>	
	1. Apakah kakak pembina melakukan berdo'a sebelum memulai kegiatan pramuka?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2. Apakah kakak pembina mengajarkan tentang dasa darma ?	
4.	<b>d.Rela berkorban</b>	
	1. Apakah yang kamu lakukan ketika melihat teman kesusahan ?	
	2. Apakah kamu menghormati dan mengharagai pembina Pramuka ?	
5.	<b>e.Menanamkan persatuan dan kesatuan</b>	
	1. Apakah kamu bertoleransi kepada teman yang berbeda agama?	
	2. Apalah kamu bermusyawarah dalam mengambil keputusan?	
6.	<b>f. Memiliki sikap disiplin</b>	
	1. Apakah kamu mengikuti peraturan saat upacara?	
	2. Apakah kamu datang tepat waktu?	
	3. Apakah kamu mengikuti tata tertib kegiatan pramuka ?	



**LAMPIRAN 4**

**HASIL OBSERVASI KE-1**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM  
MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA SMP NEGERI 3  
SINGINGI HILIR**

Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2024

Pertemuan ke : 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, perancangan karya tulis atau untuk keperluan lain.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak	Deskripsi Hasil Temuan
	Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa di SMP Negeri 3 Singingi Hilir.				
	Syarat kecakapan umum	Pembina pramuka melakukan pengisian SKU selama latihan pramuka.		√	
		Pembina pramuka menggunakan SKU dalam melakukan perencanaan kegiatan Pramuka.		√	
	Upaya pembina pramuka dalam penerapan karakter peduli sosial	Pembina pramuka mencontohkan karakter peduli sosial kepada peserta didik	√		
		Pembina pramuka melakukan kegiatan yang meningkatkan karakter peduli sosial	√		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengamalkan nilai-nilai dasa darma	Pembina pramuka melakukan musyawarah dalam mengambil keputusan	√		
	Pembina pramuka mengajarkan sikap rela berkorban	√		
Ciri-ciri karakter peduli sosial yang tertanam pada peserta didik SMP Negeri 3 Singingi Hilir				
Rela berkorban	Peserta didik mempunyai rasa tolong menolong		√	
	Peserta didik menghormati dan menghargai pembina Pramuka		√	
Menanamkan persatuan dan kesatuan	Peserta didik bertoleransi kepada teman	√		
	Peserta didik bermusyawarah dalam mengambil keputusan	√		
Memiliki sikap disiplin	Peserta didik disiplin dan tertib ketika upacara		√	
	Peserta didik datang tepat waktu		√	
	Peserta didik mengikuti tata tertib kegiatan Pramuka		√	



**HASIL OBSERVASI KE-2**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM  
MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA SMP NEGERI 3  
SINGINGI HILIR**

Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2024

Pertemuan ke : 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak	Deskripsi Hasil Temuan
		Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa di SMP Negeri 3 Singingi Hilir.			
	Syarat kecakapan umum	Pembina pramuka melakukan pengisian SKU selama latihan pramuka.	√		
		Pembina pramuka menggunakan SKU dalam melakukan perencanaan kegiatan Pramuka.		√	
2.	Upaya pembina pramuka dalam penerapan karakter peduli sosial	Pembina pramuka mencontohkan karakter peduli sosial kepada peserta didik	√		
		Pembina pramuka melakukan kegiatan yang meningkatkan karakter peduli sosial	√		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengamalkan nilai-nilai dasar darma	Pembina pramuka melakukan musyawarah dalam mengambil keputusan	√		
	Pembina pramuka mengajarkan sikap rela berkorban		√	
Ciri-ciri karakter peduli sosial yang tertanam pada peserta didik SMP Negeri 3 Singingi Hilir				
Rela berkorban	Peserta didik mempunyai rasa tolong menolong	√		
	Peserta didik menghormati dan menghargai pembina Pramuka		√	
Menanamkan persatuan dan kesatuan	Peserta didik bertoleransi kepada teman		√	
	Peserta didik bermusyawarah dalam mengambil keputusan	√		
Memiliki sikap disiplin	Peserta didik disiplin dan tertib ketika upacara		√	
	Peserta didik datang tepat waktu		√	
	Peserta didik mengikuti tata tertib kegiatan Pramuka		√	



**HASIL OBSERVASI KE-3**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM  
MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA SMP NEGERI 3  
SINGINGI HILIR**

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Mei 2024

Pertemuan ke : 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak	Deskripsi Hasil Temuan
	Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa di SMP Negeri 3 Singingi Hilir.				
	Syarat kecakapan umum	Pembina pramuka melakukan pengisian SKU selama latihan pramuka.	√		
		Pembina pramuka menggunakan SKU dalam melakukan perencanaan kegiatan Pramuka.		√	
	Upaya pembina pramuka dalam penerapan karakter peduli sosial	Pembina pramuka mencontohkan karakter peduli sosial kepada peserta didik	√		
		Pembina pramuka melakukan kegiatan yang meningkatkan karakter peduli sosial	√		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengamalkan nilai-nilai dasa darma	Pembina pramuka melakukan musyawarah dalam mengambil keputusan	√		
	Pembina pramuka mengajarkan sikap rela berkorban	√		
4. Ciri-ciri karakter peduli sosial yang tertanam pada peserta didik SMP Negeri 3 Singingi Hilir				
5. Relat berkorban	Peserta didik mempunyai rasa tolong menolong	√		
	Peserta didik menghormati dan menghargai pembina Pramuka	√		
6. Menanamkan persatuan dan kesatuan	Peserta didik bertoleransi kepada teman	√		
	Peserta didik bermusyawarah dalam mengambil keputusan	√		
7. Memiliki sikap disiplin	Peserta didik disiplin dan tertib ketika upacara		√	
	Peserta didik datang tepat waktu	√		
	Peserta didik mengikuti tata tertib kegiatan Pramuka	√		



**HASIL OBSERVASI KE-4**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM  
MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA SMP NEGERI 3  
SINGINGI HILIR**

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Mei 2024

Pertemuan ke : 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak	Deskripsi Hasil Temuan
	Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa di SMP Negeri 3 Singingi Hilir.				
	Syarat kecakapan umum	Pembina pramuka melakukan pengisian SKU selama latihan pramuka.	√		
		Pembina pramuka menggunakan SKU dalam melakukan perencanaan kegiatan Pramuka.		√	
	Upaya pembina pramuka dalam penerapan karakter peduli sosial	Pembina pramuka mencontohkan karakter peduli sosial kepada peserta didik	√		
		Pembina pramuka melakukan kegiatan yang meningkatkan karakter peduli sosial	√		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penerbitan karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengamalkan nilai-nilai dasa darma	Pembina pramuka melakukan musyawarah dalam mengambil keputusan	√		
	Pembina pramuka mengajarkan sikap rela berkorban	√		
4. Ciri-ciri karakter peduli sosial yang tertanam pada peserta didik SMP Negeri 3 Singingi Hilir				
5. Relat berkorban	Peserta didik mempunyai rasa tolong menolong	√		
	Peserta didik menghormati dan menghargai pembina Pramuka	√		
6. Menanamkan persatuan dan kesatuan	Peserta didik bertoleransi kepada teman	√		
	Peserta didik bermusyawarah dalam mengambil keputusan	√		
7. Memiliki sikap disiplin	Peserta didik disiplin dan tertib ketika upacara	√		
	Peserta didik datang tepat waktu	√		
	Peserta didik mengikuti tata tertib kegiatan Pramuka	√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL OBSERVASI KE-5

### IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA SMP NEGERI 3 SINGINGI HILIR

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024

Pertemuan ke : 5

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak	Deskripsi Hasil Temuan
		Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa di SMP Negeri 3 Singingi Hilir.			
	Syarat kecakapan umum	Pembina pramuka melakukan pengisian SKU selama latihan pramuka.	√		
		Pembina pramuka menggunakan SKU dalam melakukan perencanaan kegiatan Pramuka.	√		
	Upaya pembina pramuka dalam penerapan karakter peduli sosial	Pembina pramuka mencontohkan karakter peduli sosial kepada peserta didik	√		
		Pembina pramuka melakukan kegiatan yang meningkatkan karakter peduli sosial	√		
	Mengamalkan nilai-nilai dasar darma	Pembina pramuka melakukan musyawarah dalam mengambil keputusan	√		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pembina pramuka mengajarkan sikap rela berkorban	√		
	Pembina pramuka mengajarkan sikap patriotisme pahlawan-pahlawan yang ada di Indonesia		√	
Ciri-ciri karakter peduli sosial yang tertanam pada peserta didik SMP Negeri 3 Singingi Hilir				
4. Relawan berkorban	Peserta didik mempunyai rasa tolong menolong	√		
	Peserta didik menghormati dan menghargai pembina Pramuka	√		
5. Menanamkan persatuan dan kesatuan	Peserta didik bertoleransi kepada teman	√		
	Peserta didik bermusyawarah dalam mengambil keputusan	√		
6. Memiliki sikap disiplin	Peserta didik disiplin dan tertib ketika upacara	√		
	Peserta didik datang tepat waktu	√		
	Peserta didik mengikuti tata tertib kegiatan Pramuka	√		



**LAMPIRAN 5**

**REDUKSI DATA, PENYAJIAN DATA DAN PENARIKAN KESIMPULAN  
HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL  
SISWA DI SMP NEGERI 3 SINGINGI HILIR.**

No	Aspek yang diamati	Indikator	Reduksi hasil observasi	Kesimpulan
1	Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa SMP Negeri 3 Singingi Hilir.	a.Syarat kecakapan umum	<p><u>Observasi ke-1</u> Pembina pramuka belum membuat perencanaan kegiatan pramuka.</p> <p><u>Obsevasi Ke-2</u> Pembina pramuka membuat perencanaan kegiatan pramuka sesuai dengan point yang ada pada SKU.</p> <p><u>Observasi Ke-3</u> Pembina pramuka membuat perencanaan kegiatan Pramuka tidak sesuai dengan point yang ada diSKU karena peserta didik bermain permainan.</p> <p><u>Observasi Ke-4</u> Pembina pramuka membuat perencanaan kegiatan pramuka sesuai dengan point yang ada pada SKU.</p> <p><u>Observasi Ke-5</u> Pembina pramuka membuat</p>	<p>Pembina pramuka SMP Negeri 3 Singingi Hilir tidak membuat program perencanaan kegiatan pramuka, tetapi menggunakan SKU sebagai pedoman memberikan materi dalam kegiatan ekstrakulikuler pramuka.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>perencanaan kegiatan pramuka sesuai dengan point yang ada pada SKU.</p>	
<p>b. Upaya pembina pramuka dalam penerapan karakter peduli sosial.</p>	<p><u>Observasi Ke-1</u> Pembina pramuka menerapkan karakter peduli sosial dalam pembuatan regu yaitu tidak memilih teman dalam pembuatan regu dan bermusyawarah dalam pemilihan ketua dan wakil regu.</p> <p><u>Obsevasi Ke-2</u> Pembina pramuka menerapkan karakter peduli sosial dengan belajar Gerakan dasar PBB dan etika ketika upacara.</p> <p><u>Observasi Ke-3</u> Pembina pramuka menerapkan karakter peduli sosial dengan bermain permainan kekompakan regu.</p> <p><u>Observasi Ke-4</u> Pembina pramuka menerapkan karakter peduli sosial dengan memberikan materi semaphore dan menjawab beregu dengan bermusyawarah dan kerjasama</p> <p><u>Observasi Ke-5</u> Pembina pramuka menerapkan karakter peduli sosial dengan memberikan materi dasa darma,</p>		<p>Pembina pramuka SMP Negeri 3 Singingi Hilir selalu berupaya menerapkan karakter peduli sosial dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka.</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		selain dihafalkan Pembina Pramuka memerintahkan peserta didik untuk mengamalkannya	
	c. Mengamalkan nilai-nilai dasa darma	<p><u>Observasi Ke-1</u></p> <p>Pembina pramuka mengamalkan nilai-nilai dasa darma yang berintegrasi dengan karakter peduli sosial yaitu dasa darma poin 5 yaitu “Rajin menolong dan tabah”.</p> <p><u>Obsevasi Ke-2</u></p> <p>Pembina pramuka mengamalkan nilai-nilai dasa darma yang berintegrasi dengan karakter peduli sosial yaitu dasa darma poin 1 yaitu “cinta alam dan kasih sayang sesama manusia”. Berdo’a sebelum memulai kegiatan</p> <p><u>Observasi Ke-3</u></p> <p>Pembina pramuka mengamalkan nilai-nilai dasa darma yang berintegrasi dengan karakter peduli sosial yaitu dasa darma poin 1 yaitu “cinta alam dan kasih sayang sesama manusia”. Berdo’a sebelum</p>	<p>Pembina pramuka mengamalkan nilai-nilai dasa darma yang berintegrasi dengan kegiatan pramuka terhadap karakter peduli sosial yaitu dasa darma poin 1,4 dan 5.</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau sarana informasi;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>memulai kegiatan</p> <p><u>Observasi Ke-4</u></p> <p>Pembina pramuka mengamalkan nilai-nilai dasa darma yang berintegrasi dengan karakter peduli sosial yaitu dasa darma poin 4 yaitu “patriot yang sopan dan ksatria”</p> <p><u>Observasi Ke-5</u></p> <p>Pembina pramuka mengamalkan nilai-nilai dasa darma yang berintegrasi dengan karakter peduli sosial yaitu dasa darma poin 1 yaitu “cinta alam dan kasih sayang sesama manusia”. Berdo’a sebelum memulai kegiatan</p>	
<p>1. Ciri-ciri karakter peduli sosial yang tertanam pada peserta didik SMP Negeri 3 Singingi Hilir.</p>	<p>a. Rela berkorban</p>	<p><u>Observasi Ke-1</u></p> <p>Peserta didik msih acuh terhadap teman yang sedang kesusahan.</p> <p><u>Obsevasi Ke-2</u></p> <p>Peserta didik menolong temannya yang sedang kesusahan seperti membantu teman yang sakit ketika kegiatan.</p>	<p>Peserta didik mengalami perubahan dalam memiliki rasa tolong menolong kepada temannya.</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><u>Observasi Ke-3</u></p> <p>Peserta didik menolong temannya yang sedang kesusahan seperti menolong teman yang terjatuh.</p> <p><u>Observasi Ke-4</u></p> <p>Peserta didik menolong temannya yang sedang kesusahan seperti meminjamkan alat tulis kepada temannya.</p> <p><u>Observasi Ke-5</u></p> <p>Peserta didik menolong temannya yang sedang kesusahan seperti meminjamkan alat tulis kepada temannya.</p>	
	<p>C.Menanamkan persatuan dan kesatuan</p>	<p><u>Observasi Ke-1</u></p> <p>Peserta didik tidak memilih-milih teman ketika membuat regu.</p> <p>Terdapat anak berkebutuhan khusus (ABK) dan dia tidak dijauhi oleh temannya.</p> <p><u>Obsevasi Ke-2</u></p> <p>Peserta didik dapat bermusyawarah ketika ada selisih dalam</p>	<p>Peserta didik memiliki solidaritas terhadap temannya yang berbeda agama dan temannya yang memiliki kebutuhan khusus, selain itu juga peserta didik bermusyawarah</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>berpendapat.</p> <p><u>Observasi Ke-3</u></p> <p>Peserta didik tidak memilih teman ketika bermain dan berlatih kegiatan pramuka.</p> <p><u>Observasi Ke-4</u></p> <p>Peserta didik bermusyawarah dalam menjawab soal yang diberikan oleh Pembina pramuka.</p> <p><u>Observasi Ke-5</u></p> <p>Peserta didik sudah dapat mendengarkan dan menyimak arahan dari Pembina pramuka ketika memberikan materi dan juga menghargai temannya yang bertugas menjadi petugas apel.</p>	<p>dalam berpendapa jika berbeda pendapat agar tidak terjadi perpecahan.</p>
	<p>d.Memiliki sikap disiplin</p>	<p><u>Observasi Ke-1</u></p> <p>Terdapat beberapa peserta didik yang terlambat dan belum memakai kaku ketika kegitan pramuka.</p> <p><u>Obsevasi Ke-2</u></p> <p>Terdapat beberapa peserta didik yang terlambat dan peserta didik</p>	

		<p>sudah memakai kacamata ketika kegiatan pramuka.</p> <p><u>Observasi Ke-3</u></p> <p>Peserta didik datang tepat waktu dan peserta didik memakai kacamata ketika kegiatan pramuka.</p> <p><u>Observasi Ke-4</u></p> <p>Peserta didik datang tepat waktu dan peserta didik memakai kacamata ketika kegiatan pramuka.</p> <p><u>Observasi Ke-5</u></p> <p>Peserta didik datang tepat waktu dan peserta didik memakai kacamata ketika kegiatan pramuka.</p>	
--	--	---	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 6**

**REDUKSI DATA, PENYAJIAN DATA DAN PENARIKAN KESIMPULAN**

**WAWANCARA PEMBINA PRAMUKA**

Narasumber : Uningo, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
<b>a.Syarat Kecakapan Umum</b>			
	<p>1. Bagaimana perencanaan kegiatan pramuka disekolah SMP Negeri 3 Singingi Hilir</p>	<p>Perencanaan kegiatan disekolah SMP Negeri 3 Singingi Hilir cukup baik, untuk pemberian materi kita berpacu kepada SKU, karena dari SKU kita bisa tau materi apa yang sesuai untuk kita berikan sesuai dengan tingkatan atau golongannya, selain itu juga agar terpenuhinya syarat kecakapan umum peserta didik. Pramuka SMP Negeri 3 Singingi juga selalu mengikuti kegiatan kwartir ranting, salah satu kegiatan yang telah kita lakukan yaitu kemarin kita telah mengikuti kegiatan lomba besar pramuka, lomba keterampilan penggalang, dimana kegiatan ini menitik beratkan kepada kreativitas,kerjasama, kedisiplinan siswa melalui lomba LKBB, kejujuran, kemandirian dan menumbuhkan sikap cinta tanah air.</p>	<p>Pramuka SMP Negeri 3 Singingi berpacu pada SKU, agar mencapai Syarat Kecapakan Umum (SKU) peserta didik sesuai dengan tingkatnya. Dan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka peserta didik mengalami peningkatan karakter peduli sosial dari sikap prilaku dan cara berbahasa peserta didik.</p>
	<p>2. Apakah kakak menggunakan SKU dalam pemberian materi?</p>	<p>Iya, materi yang saya berikan pada peserta didik berpacu kepada SKU. Karena SKU merupakan panduan untuk mencapai syarat kecakapan bagi anggota pramuka sesuai dengan golongannya.</p>	
	<p>3. Apakah kegiatan</p>	<p>Ya, menurut saya ekstrakurikuler pramuka dapat</p>	





Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Apakah nilai dari 10 dasa darma ada yang mencerminkan karakter peduli sosial?</p>	<p>Tentu ada yaa, nilai dasa darma yang mencerminkan karakter peduli sosial itu terdapat pada dasa darma pada poin ke 2, 4, 5, 8,9 dan 10. Hampir separuhnya dari dasa darma itu menanamkan nilai nilai karakter peduli sosial kepada peserta didik.</p>	<p>Nilai dasa darma yang mencerminkan karakter peduli sosial peserta didik yaitu dasa darma pada poin ke 2, 4, 5, 8,9 dan 10. Pembina</p>
<p>2. Contoh apa yang kakak berikan dari nilai dasa darma kepada peserta didik dalam menerapkan karakter peduli sosial</p>	<p>untuk menanamkan karakter peduli sosial yang saya lakukan yaitu seperti dasa darma pada poin kedua yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia artinya menanamkan kepedulian pada sesama maupun kepedulian pada lingkungan, seperti contohnya tidak memilih milih teman saat pembentukan regu , tolong menolong dalam kegiatan haiking dan membersihkan lingkungan saat selesai kegiatan pramuka.</p>	<p>memberikan contoh dari nilai dasa darma kepada peserta didik dalam menerapkan karakter peduli sosial adalah pada poin dasa darma kedua yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia yang mencerminkan sikap peduli sosial.</p>
<p>d.Rela berkorban</p>		
<p>1. Apakah peserta didik mempunyai rasa tolong menolong terhadap temannya yang kesusahan?</p>	<p>Tentu saja, disaat adik adik tidak ada yang membawa alat tulis meminjamkan kepada temannya, kemudian disaat teman sakit ketika Pramuka membantunya atau ada yang terjatuh temennya pun menolongnya,</p>	<p>Peserta didik SMP Negeri 3 Singingi memiliki sikap rela berkorban dengan menolong temannya jika ada yang kesusahan, dan tidak mendahulukan kepentingannya dengan cara membantu Pembina Pramuka yang sedang kesulitan.</p>



Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2. Apakah peserta didik memiliki sikap rela berkorban?</p>	<p>Yaa contohnya seperti saat saya sedang kesusahan membawa peralatan Pramuka untuk kegiatan Pramuka, peserta didik menawarkan diri untuk membantu saya membawa peralatan ke lapangan</p>	
<p>e. Menanamkan Persatuan dan Kesatuan</p>		
<p>1. Apakah Peserta didik bertoleransi kepada teman?</p>	<p>Alhamdulillah adik-adik tidak memilih-milih teman ketika membuat regu, tidak melihat dari segi agama, ras atau suku. Dari kegiatan pembuatan regu tersebut bisa menanamkan sikap toleransi peserta didik sejak dini.</p>	<p>Peserta didik di SMP Negeri 3 Singingi Hilir menanamkan sikap persatuan kepada temannya yang berbeda agama dan ketika</p>
<p>2. Apakah peserta didik bermusyawarah dalam mengambil keputusan?</p>	<p>Tentu saja, contoh dalam pembentukan regu adik-adik dibebaskan untuk memilih siapa ketua regu, wakil ketua regu dan anggotanya, dan dilakukannya secara bermusyawarah. Selain itu juga ketika mereka menjawab soal dalam kegiatan pramuka mereka berdiskusi secara Bersama.</p>	<p>memilih ketua regu dilakukan secara musyawarah agar tidak terjadi perdebatan beda pendapat.</p>
<p>f. Memiliki sikap disiplin</p>		



Hak Cipta Diudangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Apakah peserta didik memiliki sikap disiplin dalam latihan PBB?</p>	<p>Ya tentu, setelah diberikan materi Gerakan dasar PBB adik adik sudah bisa melakukan Gerakan PBB dengan benar, sudah sesuai dengan aturannya. Dan terlihat perbedaan yang signifikan adik adik menjadi lebih disiplin dan tertib dalam berbaris, kemudian menjadi lebih khidmat dan tertib.</p>	<p>Sikap disiplin peserta didik SMP Negeri 3 Singinvgi Hilir diterapkan melalui pembelajaran Gerakan Dasar PBB dan mengikuti tata tertib</p>
<p>2. Apakah peserta didik datang tepat waktu?</p>	<p>Diawal kegiatan masih ada beberapa peserta didik yang datang terlambat, dikarenakan adik adik masih membiasakan waktu yang dimana sebelumnya kegiatan pramuka ini ditiadakan. Tetapi seiringnya waktu adik adik yang terlambat sudah berkurang dan mulai disiplin .</p>	<p>selama kegiatan Pramuka. Ketika mengambil keputusan setiap regu melakukannya dengan bermusyawarah.</p>
<p>3.</p>	<p>Adik adik mengikuti tata tertib contohnya menggunakan kacu ketika berkegiatan pramuka, walaupun ada beberapa kelas yang menggunakan seragam olahraga tetapi tetap untuk menggunakan kacu.</p>	

## LAMPIRAN 7

### REDUKSI DATA, PENYAJIAN DATA DAN PENARIKAN KESIMPULAN

#### WAWANCARA PESERTA DIDIK SMP NEGERI 3 SINGINGI HILIR

Narasumber :

1. Naila Anggita
2. Adi Prasetyo
3. Dinda April
4. Riko setyawan

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
	a. Syarat Kecakapan Umum		
1	Kapan dan apa saja kegiatan ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 3 Singingi Hilir	<p>Naila Anggita : “Kegiatannya latihan pramuka setiap hari rabu, dan ada kegiatan perjusami juga, yaitu perkemahan jumat sabtu dan minggu dilingkungan sekolah. ”</p> <p>Adi prasetyo: “Latihan kalo hari rabu terus waktu itu pernah ikut lomba PBB dan menang juara 1 Kak”</p> <p>Dinda april: “Biasanya latihan setiap hari rabu, setelah pulang sekolah yaitu sore hari</p> <p>Riko setyawan : “Latihan wajib setiap hari rabu, terus pas penggalang kemarin pernah ada lomba PBB dan SMP kami menang juara 1”</p>	<p>Pramuka SMP Negeri 3 Singingi Hilir merupakan ekstrakurikuler wajib, selain kegiatan latihan rutin hari rabu. Pramuka SMP Negeri 3 juga aktif dalam mengikuti kegiatan perlombaan.</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta: UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan harus menyebutkan sumber.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2. Apakah Kakak Pembina menggunakan SKU dalam memberikan materi?</p>	<p>Naila Anggita : “ Iya kak, Hampir setiap pertemuan kami diwajibkan membawa SKU ”</p> <p>Adi Prasetyo : “Iya kalo pas dikasih materi itu dari SKU semua, sisanya kadang main game”</p> <p>Dinda April : “Iya, menggunakan SKU kaya kemarin ada materi tentang kode kehormatan”</p> <p>Riko Setyawan : “Iya kak menggunakan SKU”</p>	<p>Pramuka SMP Negeri 3 Singingi Hilir menjadikan SKU sebagai pedoman dalam memberikan materi materi dalam ekstrakurikuler pramuka.</p>
<p>b. Upaya pembina pramuka dalam penerapan karakter peduli sosial</p>		
<p>1. Bagaimana Kakak Pembina menerapkan karakter peduli sosial kepada kalian ?</p>	<p>Naila Anggita: “Kakak pembina si selalu mengajarkan kita untuk berteman dengan siapa aja, contohnya pas lagi buat regu katanya gak boleh pilih pilih temen”</p> <p>Adi Prasetyo : “Iya Kak, kemarin pas buat regu Kakak pembina ngasih tau kalo kita gak boleh pilih pilih dalam berteman, terus setiap selesai pramuka kita diajarkan untuk selalu membersihkan lingkungan”</p> <p>Dinda April : “Iya ngajarin kita supaya berteman sama siapa aja, terus diajarkan untuk tolong menolong”</p> <p>Riko Setyawan: “ Iya Kak, contohnya itu harus saling membantu teman jika ada yang kesulitan”</p>	<p>Pembina pramuka SMP Negeri 3 Singingi Hilir menerapkan karakter peduli sosial dengan cara mengajarkan untuk berteman dengan siapapun, menolong teman, dan membersihkan lingkungan ketika selesai melaksanakan kegiatan dilingkungan.</p>
<p>2. Apakah Kakak Pembina mengajarkan</p>	<p>Naila Anggita: “Iya, kita dilarang buang sampah sembarangan, setelah pramuka sapu bersih</p>	<p>Pembina pramuka SMP Negeri 3 Singingi Hilir</p>

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain, tanpa mengizinkan penulis atau penerbit untuk menyalin, mendistribusikan, dan memperbanyak atau menerbitkan kembali, dengan cara apapun dan dengan alat dan media apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjaga lingkungan sekitar

sampah yang ada dilapangan”

Adi Prasetyo : “Iya Kakak pembina mengajarkan jangan merusak fasilitas sekolah, seperti tidak boleh mencoret tembok”

Dinda April : “Dikasih tau kalo menjaga kebersihan lingkungan itu penting”

Riko Setyawan : “ Iya Kak, tidak boleh buang sampah sembarangan”

mengajarkan peserta didik untuk menjaga lingkungan sekitar, terlebih ketika sedang berada dilapangan.

c. Mengamalkan nilai-nilai dasa darma

1. Apakah kamu berdo’a sebelum memulai kegiatan pramuka?

Naila Anggita : “Iya Kak”

Adi Prasetyo: “Iya Kak”

Dinda April: “Iya Kak”

Riko Setyawan: “Iya Kak”

Pembina pramuka SMP Negeri 3 Singingi Hilir mengajarkan tentang dasa darma pramuka kepada peserta didik.

2. Apakah Kakak Pembina mengajarkan tentang dasa darma pramuka?

Naila Anggita : “Iya Kak, kemarin sempet belajar tentang dasa darma dan pas lagi apel juga harus baca”

Adi Prasetyo : “Iya kak, kami wajib hafal dasa darma pramuka”

Dinda April: “Iya belajar Kak, dikasih materi tentang dasa darma”

Riko Setyawan: “Iyaa diajarin Kak”



Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penggunaan atau menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, persiaran, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Rela berkorban		
<p>1. Apakah yang kamu lakukan ketika melihat teman kesusahan?</p>	<p>Naila Anggita : “Menolongnya, misalnya ada temen yang sakit dibantu anter ke UKS”</p> <p>Adi Prasetyo: “Dibantu, biasanya ada yang suka pinjem alat tulis terus saya pinjamkan.”</p> <p>Dinda April: “Sebisa mungkin membantunya, seperti meminjamkan alat tulis sama temen”</p> <p>Riko Setyawan: “Membantunya, seperti ada keluarga teman yang kemalangan, kami pasti membantu dengan memberikan sumbangan seikhlasnya”</p>	<p>Peserta didik SMP Negeri 3 Singingi Hilir memiliki sikap rela berkorban dengan suka menolong orang lain yang sedang kesusahan</p>
<p>2. Apakah kamu memiliki sikap rela berkorban?</p>	<p>Naila Anggita : “Iya Kak, kadang aku bantuin Kakak pembina kalo lagi bawa peralatan pramuka”</p> <p>Adi Prasetyo : “Iya Kak, contohnya bantuin temen sama Kakak pembina”</p> <p>Dinda April : “Iya Kak, bantuin temen yang lagi kesusahan seperti waktu itu teman ada yang sakit, saya bantu ke uks”</p> <p>Riko Setyawan: “Iya Kak, bantuin temen yang lagi kesusahan”</p>	
e. Menanamkan Persatuan dan Kesatuan		



Hak Cipta Diturunkan Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Apakah kamu bertoleransi kepada teman?</p>	<p>Naila Anggita: “Ya diajarin sama kakak pembina dan juga diajarkan dimata pelajaran agama, ketika membuat regu tidak membedakan jadi semua sama aja”</p> <p>Adi Prasetyo : “Di ajarin sama Kakak pembina, walaupun beda agama tapi ketika pramuka gak boleh membedakan jadi satu regu sama siapa saja”</p> <p>Dinda April: “Di kasih tau kalo kita harus menghargai sesama dan tidak boleh membeda bedakan”</p> <p>Riko Setyawan : “Iyaa diajarin juga ketika membuat regu gak boleh memilih temen apalaagi sampai membeda bedakan karna agama”</p>	<p>Peserta didik di SMP Negeri 3 Singingi Hilir mengajarkan untuk bertoleransi kepada teman yang berbeda agama ataupun berbeda suku.</p>
<p>2. Apakah kamu bermusyawarah dalam mengambil keputusan?</p>	<p>Naila Anggita: “Bermusyawarah bareng bareng sama temen Kak”</p> <p>Adi Prasetyo: “Diya kak,Jika ada kegiatan kelompok kami sellau bermusyawarah dalam mengambil keputusan”</p>	<p>Peserta didik SMP Negeri 3 Singingi membuat keputusan dengan cara bermusyawarah.</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya/tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Dinda April : “Kami Bermusyawarah kak”</p> <p>Riko Setyawan : “Bermusyawarah kak”</p>	
<p>f. Memiliki sikap disiplin</p>	
<p>Naila Anggita : “Iya Kak. Setelah dikasih materi PBB saya jadi tau tata tertib upacara dan gerakannya karena sebelumnya saya kurang tau cara hormat yang baik seperti apa terus dipramuka saya jadi tau kalo hormat itu ada tata caranya dan lebih khidmat pas upacara “</p> <p>Adi Prasetyo : “Iya Kak, setelah diberikan materi PBB saya baru tau upacara yang benar“</p> <p>Dinda April : “Iya Kak, pokoknya setelah dikasih materi saya semakin mengerti kalo upacara ada tata tertibnya ”</p> <p>Riko Setyawan : “Iya Kak, Upacara lebih teratur barisan nya pun rapi”</p>	<p>Peserta didik SMP Negeri 3 Singingi Hilir mengalami peningkatan yang signifikan dalam sikap disiplin ketika upacara setelah diberikan materi PBB</p>
<p>Naila Anggita : “Iya Kak, datang tepat waktu”</p> <p>Adi Prasetyo: “Iya Kak”</p>	<p>Banyak peserta didik SMP Negeri 3 datang</p>



Hak Cipta dan Urutan Urutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka?</p>	<p>Dinda April: “Iya Kak” Riko Setyawan: “Iya Kak”</p>	<p>tepat waktu ketika latihan pramuka</p>
<p>3. Apakah kamu mengikuti tata tertib kegiatan pramuka?</p>	<p>Naila Anggita: “Iya contohnya Saya pake seragam pramuka lengkap Kak” Adi Prasetyo : “Saya kadang pake kacu doang” Dinda April : : “Iya Kak, saya sellau mengikuti tata tertib dalam kegiatan pramuka” MEA: “Iya Kak”</p>	<p>Peserta didik SMP Negeri 3 Singingi Hilir mengikuti tata tertib ekstrakurikuler Pramuka</p>



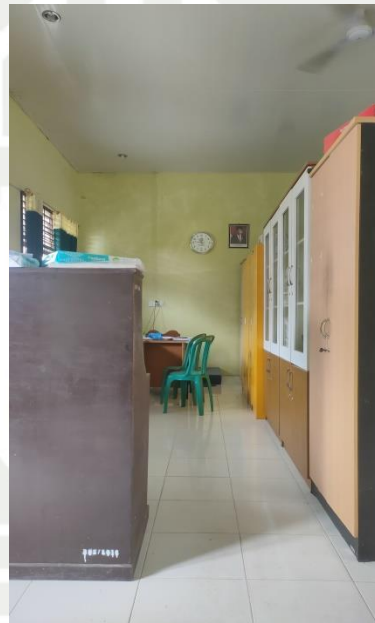
## LAMPIRAN 8

### DOKUMENTASI

#### PENELITIAN IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL PESERTA DIDIK SMP NEGERI 3 SINGINGI HILIR.

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran surat-surat

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No : 58	
Hal : Pengajuan Judul Sinopsis Penelitian	
Tanggal : 02 Maret 2023	
Asal : Anggun Cahaya	
TANGGAL PENYELESAIAN :	
Informasi :	Diteruskan kepada :
Sinopsis Penelitian Yang Berjudul :	Sektor 2/3 2023 f.
1 Peran Ektrakurikulum Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Peserta Didik di SMP	Kajur TIPS
2 Peran Guru IPS Dalam Membentuk Sikap Peduli Sosial Siswa di SMP	15/3/2023 Dew
<i>Hobon Si Gumbi Mahasa</i> <i>Jesibant Judg Penlisan</i> <i>Fehapsi</i>	<i>Dr. Alimuddin, M. AS.</i>
<i>[Signature]</i> 26/06/2023	



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 09 OKTOBER 2023

Hal : Permohonan SK Pembimbing  
 Lampiran : -  
 Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu*

Dengan Hormat,saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANGGUN CAHAYA  
 NIM : 12011424915  
 Semester : VII (TUJUH)  
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengajukan permohonan SK pembimbing proposal/skripsi, dengan judul

**“PENERAPAN EKSTARKULIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK  
 KARAKTER PEDULI SOSIAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 SINGINGI  
 HILIR, KABUPATEN KUANTAN SINGINGI ”.**

Dan dosen Pembimbing : **Dr.Alimuddin, M.AS.**

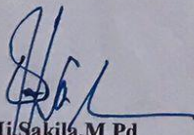
Sebagai bahan pertimbangan,saya lampirkan :

1. Foto copy Kartu Rancangan Studi (KRS)
2. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS)
3. Foto copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
4. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan

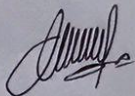
Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

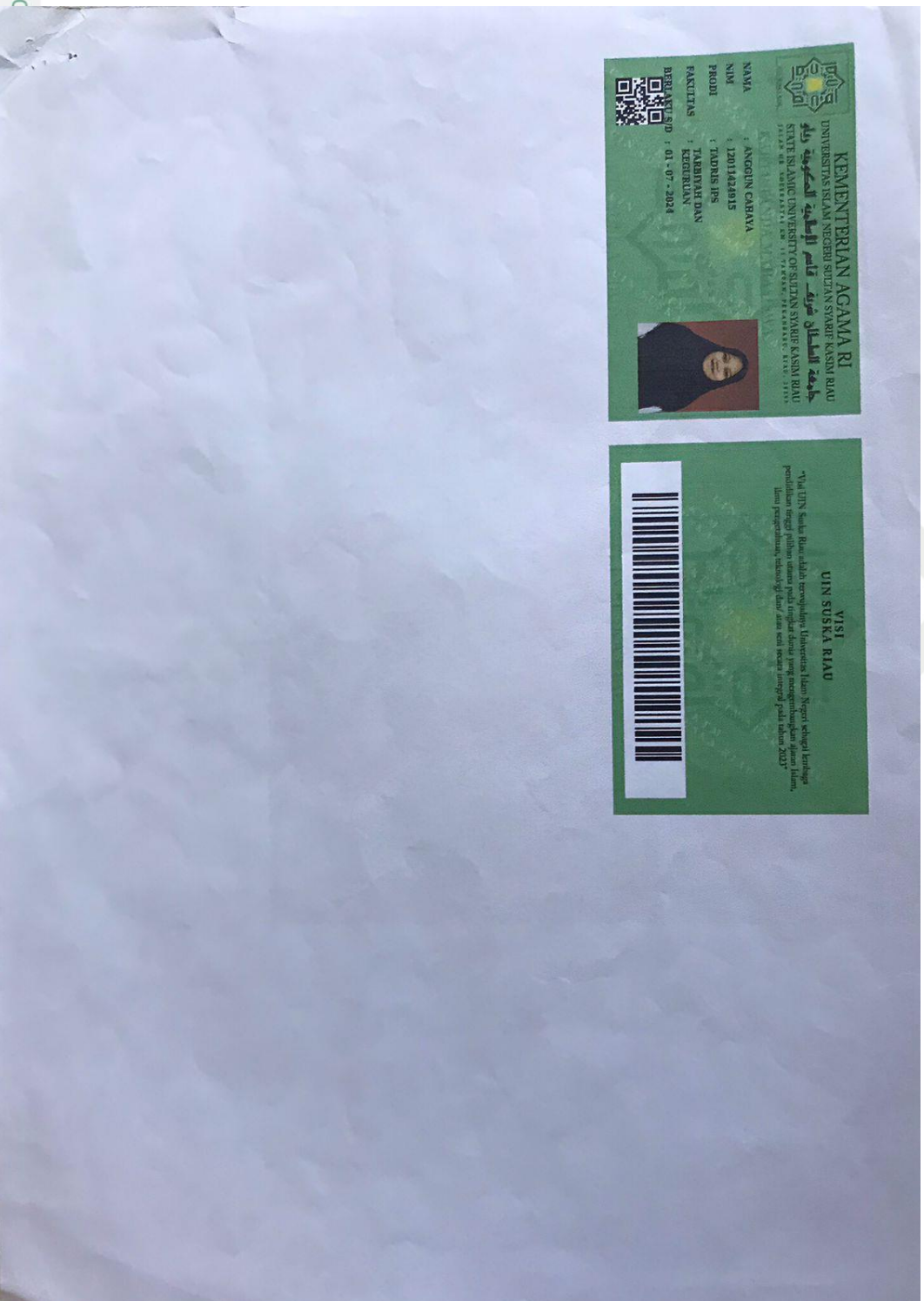
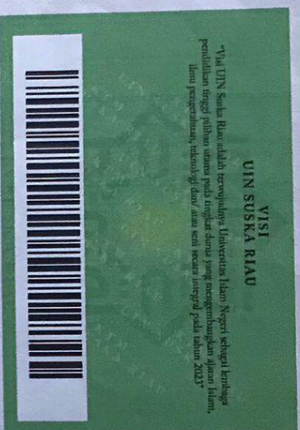
*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu*

Mengetahui,  
 Ketua Prodi Tadris IPS

  
**Dra. Hj. Sakila, M.Pd**  
 NIP. 196603032006042013

Mahasiswa

  
**ANGGUN CAHAYA**  
 NIM. 12011424915



© Hak c

arif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


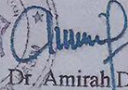
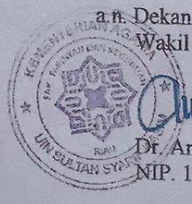
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 <p>UIN SUSKA RIAU</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</p> <p><small>Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293.P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 581647 Fax. (0781) 581647 Web.www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id</small></p>
Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/56/2024	Pekanbaru, 03 Januari 2024
Sifat : Biasa	
Lamp. : -	
Hal : <b>Mohon Izin Melakukan PraRiset</b>	
<p>Kepada Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Singingi Hilir di Tempat</p>	
<p><i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p>	
Nama : <b>Anggun Cahaya</b>	
NIM : 12011424915	
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024	
Program Studi : Tadris IPS	
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau	
<p>ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.</p>	
<p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p>	
<p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
<p>Wassalam a.n. Dekan Wakil Dekan III  Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. NIP. 19751115 200312 2 001</p> 	

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UIN SUSKA RIAU**

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0781) 561847  
Fax. (0781) 561847 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/22067/2023 Pekanbaru,07 Desember 2023

Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi**

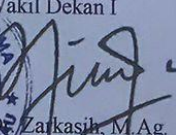
Kepada  
Yth. Dr. Alimuddin Hasan, M.Ag.


Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANGGUN CAHAYA  
NIM : 12011424915  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : PENERAPAN EKTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA DI SMP NEGERI 3 SINGINGI HILIR KAB. KUANTAN SINGINGI  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
D. Zarkasih, M.Ag.  
IP. 19721017199703 1 004



Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

**Kasim Riau**



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0781) 39064 Fax. (0781) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/67481  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-7587/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 29 April 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

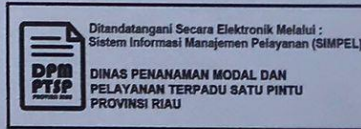
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : ANGGUN CAHAYA   |
| 2. NIM / KTP         | : 120114249150  |
| 3. Program Studi     | : TADRISS IPS   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : IMPLEMENTASI EKTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SINGINGI HILIR, KAB. KUANTAN SINGINGI |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SINGINGI HILIR, KAB. KUANTAN SINGINGI   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 11 Juli 2024



**Tembusan :**

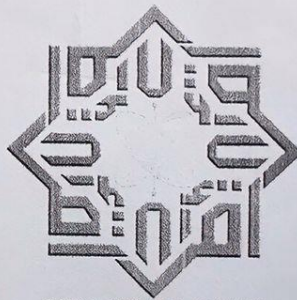
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROPOSAL**  
**PERANAN EKTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM**  
**MEMBENTUK KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA DI SMP**  
**NEGERI 3 SINGINGI HILIR, KAB. KUANTAN SINGINGI.**



UIN SUSKA RIAU

DI SUSUN OLEH :

ANGGUN CAHAYA

12011424915

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**

1444/ 2023



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLARAGA**

**SMP NEGERI 3 SINGINGI HILIR**

Jln. R.A Kartini No. 14 Simpang Raya Kec. Singingi Hilir e-mail : [smpn3.singingihilir@gmail.com](mailto:smpn3.singingihilir@gmail.com)  
Akreditasi A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 /SMPN.3/SH/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMPN 3 Singingi hilir dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Anggun Cahaya  
 NPM : 12011424915  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiah dan Keguruan UIN Siska Riau/ Tadris IPS  
 Judul : "Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Singingi Hilir, Kab. Kuantan Singingi  
 Alamat : Simpang Raya Kec. Singingi Hilir

Yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di SMPN 3 Singingi Hilir.

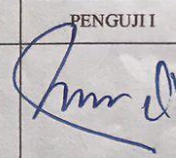

Demikian surat keterangan ini saya berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Simpang Raya, 24 April 2024  
 Kepala Sekolah,  
  
**MASJANTO, S.S**  
 NIP. 19720209 200604 1 006

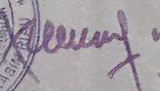


**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

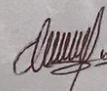
Nama Mahasiswa : Anggun Cahaya  
 Nomor Induk Mahasiswa : 12011424915  
 Hari/Tanggal Ujian : Senin/ 29 Januari 2024  
 Judul Proposal Ujian : Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Kusnadi, M. Pd	PENGUJI I		
2.	Dr. Hj. Devi Harisanti, M. Ag	PENGUJI II		



Mengetahui  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Zarkasih, M. Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, .....  
 Peserta ujian Proposal



Anggun Cahaya  
 NIM. 12011424915


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor : B-7597/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2024 Pekanbaru, 29 April 2024 M  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Kuantan Singingi

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama	: Anggun Cahaya
NIM	: 12011424915
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Implementasi Ektrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Singingi Hilir, Kab. Kuantan Singingi.  
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Singingi Hilir  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 April 2024 s.d 29 Juli 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 a.n. Rektor  
 Dekan




Dr. H. Kadar, M.Ag  
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562  
Email : [dpmptsp@kuansing.go.id](mailto:dpmptsp@kuansing.go.id), Website : <https://dpmptsp.kuansing.go.id>  
TELUK KUANTAN

---

### REKOMENDASI

Nomor : 197/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2024

Tentang

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/67481 Tanggal 11 JUNI 2024.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	ANGGUN CAHAYA
NIM	:	120114249150
Jurusan	:	TADRIIS IPS FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jenjang Pendidikan	:	S1
Alamat	:	PEKANBARU
Judul Penelitian	:	"IMPLEMENTASI EKTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SINGINGI HILIR, KAB. KUANTAN SINGINGI"
Untuk melakukan Penelitian di	:	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SINGINGI HILIR, KAB. KUANTAN SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut :


- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
- Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan  
Pada Tanggal : 23 Juli 2024

---


Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Kuantan Singingi,**  
**JHON PITTE ALSI, S. IP**  
Pembina Tk. I, IV/b  
NIP 19801012 200501 1 006

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
- Instansi terkait;
- Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Anggun Cahaya dilahirkan di desa Sinpang Raya, pada tanggal 10 april 2002, merupakan anak ke lima dari bapak Amran Mangusong dan Ibu Nurhayati. Penulis menyelesaikan pendidikan di madrasah ibtidaiyah sirojjutholibin 2008-2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N3 Singingi Hilir dari tahun 2014-2017 dan SMK Taruna Satria dari tahun 2017-2020 . Setelah lulus SMK, Penulis melanjutkan pendidikan stara (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Dengan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Berkat Rahmat Allah Subhanahu Wa Ta’ala, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Impelementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Singingi Hilir, Kab. Kuantan Singingi”, dan dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada tanggal 2 september 2024 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)